



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER
DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA
DESA PENGAMBENGAN KECAMATAN NEGARA KABUPATEN JEMBRANA 82218
TELEPON (0365) 4503980, FAXMILE (0365) 4503980
LAMAM www.kkp.go.id

Nomor : B.604/POLTEK.JBR/TU.140/IV/2025 16 April 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : Satu Berkas
Hal : Pengantar Laporan Kinerja (LKJ) Triwulan I Tahun 2025

Yth. Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan
di Jakarta

Bersama ini kami sampaikan laporan kinerja (LKJ) Triwulan I Tahun 2025 pada
Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana yang dapat diakses pada tautan berikut:
<https://bit.ly/3YANAmE>.

Atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Direktur Politeknik Kelautan dan
Perikanan Jembrana,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ilham



LAPORAN KINERJA

POLITEKNIK KP JEMBRANA

PUSAT PENDIDIKAN KP
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM KP
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

2025
TRIWULAN I

Oleh:
Tim Kinerja PKP Jemberana

TIM PENYUSUN

Resti Nurmala Dewi, S.T., M.Eng.

Ahmad Azwar, S.St.Pi., M.M.

Muth Mainnah, S.Pi., M.Si.

Suratna, S.Sos., M.AP.

Abu Khoir, A.Md., S.P.

Vanesia Aurora S.IIP.

I. G. K. Bela Laskar Tenggara, S.T.

KATA PENGANTAR



Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkat rahmat dan anugerah-Nya yang diberikan sehingga Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Jembrana triwulan 1 tahun 2025 dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Jembrana triwulan 1 tahun 2025 merupakan pelaksanaan dari Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden (Pepres) Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan PermenPanRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan LKj ini merupakan wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik KP Jembrana dalam rangka mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik dan juga merupakan alat kendali serta alat pemacu kinerja di Politeknik KP Jembrana. LKj Politeknik KP Jembrana triwulan 1 tahun 2025 menginformasikan capaian kinerja kegiatan dan capaian sasaran serta masalah dan solusi yang diambil dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diemban pada triwulan 1 tahun 2025 khususnya dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Semoga LKj Politeknik KP Jembrana triwulan 1 tahun 2025 ini dapat dijadikan bahan evaluasi pelaksanaan program sekaligus sebagai bahan masukan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah kepada yang berkepentingan. Selanjutnya kami menyadari bahwa penyajian laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh

karena itu, saran dan masukan yang bersifat membangun dari pembaca sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

Jembrana, 16 April 2025
Direktur Politeknik KP Jembrana,



Ilham, S.St.Pi., M.Sc., Ph.D.

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
RINGKASAN EKSEKUTIF	x
1. PENDAHULUAN.....	14
1.1. LATAR BELAKANG	14
1.2. MAKSUD DAN TUJUAN	15
1.3. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI.....	16
1.3.1. Direktur.....	18
1.3.2. Dewan Penyantun	19
1.3.3. Satuan Pengawas Internal.....	20
1.3.4. Satuan Penjaminan Mutu	20
1.3.5. Subbagian Umum	20
1.3.6. Program Studi	21
1.3.7. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	21
1.3.8. Pusat Pembinaan Karakter	22
1.3.9. Unit Penunjang.....	23
1.3.10. Kelompok Jabatan Fungsional.....	24
1.4. KERAGAAN SDM / SUMBER DAYA MANUSIA POLITEKNIK KP JEMBRANA	24
1.5. SISTEMATIKA LAPORAN KINERJA (LKJ).....	26
1.6. PERMASALAHAN DAN SOLUSI.....	28
1.6.1. Potensi	28
1.6.2. Permasalahan.....	29
2. PERENCANAAN KINERJA	32
2.1. RENCANA STRATEGIS.....	32
2.1.2. Visi	39
2.1.3. Misi	39
2.1.4. Tujuan.....	40
2.1.5. Sasaran Strategis	41
2.2. RENCANA KINERJA TAHUN (RKT) 2025	44
2.3. PERJANJIAN KINERJA (PK)	47
2.4. PENGUKURAN KINERJA	49
2.4.1. Rumus Pengukuran Kinerja	49
2.4.2. Metode Pengukuran Kinerja	50
3. AKUNTABILITAS KINERJA	51
3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI TAHUN TRIWULAN 1 TAHUN 2025	51
3.2. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA.....	52
3.2.1. SK 1 - Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten	55
3.2.2. SK 2 – Tersedianya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk Pendidikan Tinggi Kelautan dan Perikanan.....	62
3.2.3. SK 3 – Terselenggaranya tata kelola pendidikan kelautan dan perikanan	65

3.2.4. SK 4 – Terpenuhiya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	67
3.3. AKUNTABILITAS KEUANGAN	81
3.5. REALISASI ANGGARAN PER JENIS BELANJA DAN SASARAN KEGIATAN.....	96
4. PENUTUP.....	97
4.1. CAPAIAN KINERJA INDIKATOR KINERJA.....	97
4.2. PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI	99
LAMPIRAN	101

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Target Capaian Kinerja Politeknik KP Jembrana Triwulan 1 Tahun 2025.....	xi
Tabel 2. Keragaan Aparatur Sipil Negara Lingkup Politeknik KP Jembrana Triwulan 1 Tahun 2025.....	25
Tabel 3. Perbandingan Target pada Renstra, Perjanjian Kinerja dan Capaian Kinerja Politeknik KP Jembrana pada Triwulan 1 Tahun 2025 – 2029	35
Tabel 4. Rencana Kerja Politeknik KP Jembrana Triwulan 1 Tahun 2025 ..	44
Tabel 5. Revisi DIPA Politeknik KP Jembrana Triwulan 1 Tahun 2025	46
Tabel 6. Perjanjian Kinerja (PK) Politeknik KP Jembrana Triwulan 1 Tahun 2025.....	47
Tabel 7. Capaian Kinerja Politeknik KP Jembrana Triwulan 1 Tahun 2025	53
Tabel 8. Capaian Indikator Kinerja 12.....	67
Tabel 9. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja 12 Politeknik KP Jembrana dengan Politeknik KP Lain	68
Tabel 10. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Politeknik KP Jembrana dengan Politeknik di Kementerian Lain.....	69
Tabel 11. Nilai PM SAKIP	70
Tabel 12. Capaian Indikator Kinerja 15.....	73
Tabel 13. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja 15 Politeknik KP Jembrana dengan Politeknik KP Lain	74
Tabel 14. Capaian Indikator Kinerja 19.....	79
Tabel 15. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja 19 Politeknik KP Jembrana dengan Politeknik KP Lain	80
Tabel 16. Revisi DIPA Politeknik KP Jembrana Triwulan 1 Tahun 2025 ...	82
Tabel 17. Pagu dan Realisasi Anggaran Politeknik KP Jembrana Triwulan 1 Tahun 2025	83
Tabel 18. Realisasi Anggaran Riil Masing-Masing Sasaran Kegiatan dan IK Politeknik KP Jembrana	85
Tabel 19. – Perhitungan Efisiensi Anggaran Politeknik KP Jembrana Triwulan 1 Tahun 2025	92

Tabel 20. Pagu dan Realisasi Anggaran per Jenis Belanja Politeknik KP Jembrana Triwulan 1 Tahun 2025	96
Tabel 21. Pagu dan Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan Politeknik KP Jembrana Triwulan 1 Tahun 2025	96
Tabel 22. Target Capaian Kinerja Politeknik KP Jembrana Triwulan 1 Tahun 2025.....	98

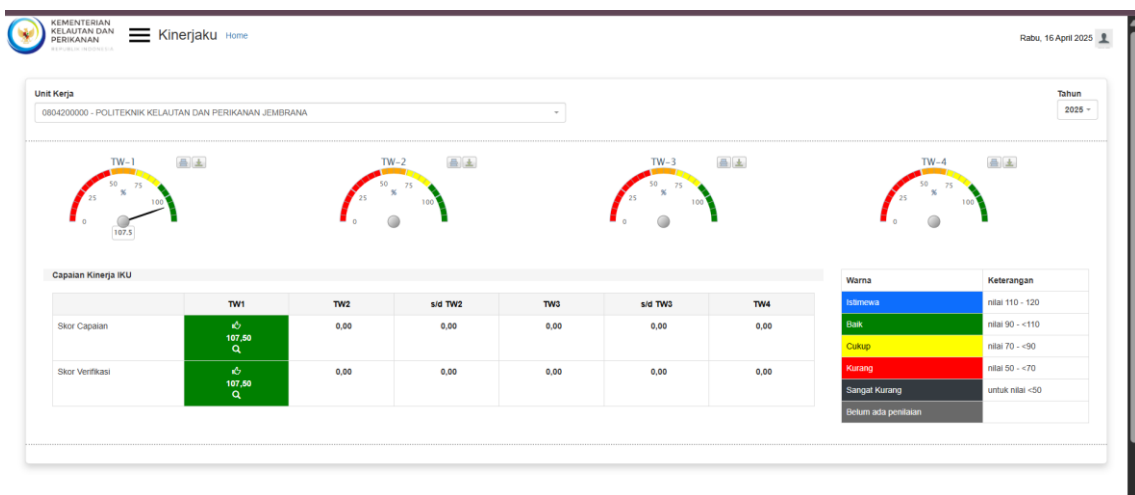
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Politeknik KP Jembrana (Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 91/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan.	18
Gambar 2. Komposisi Pegawai Politeknik KP Jembrana	25
Gambar 3. Dashboard Kinerjaku Politeknik KP Jembrana.....	51
Gambar 4. Realisasi anggaran dan progres pelaksanaan kegiatan Politeknik KP Jembrana.....	84
Gambar 5. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Jembrana ..	92
Gambar 6. Dashboard Kinerjaku Politeknik KP Jembrana.....	97

RINGKASAN EKSEKUTIF

Politeknik Kelautan dan Perikanan Jemberana, yang selanjutnya disebut Politeknik KP Jemberana, dalam upaya untuk lebih meningkatkan pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan melalui peningkatan akuntabilitas kinerja di seluruh program kerja Politeknik KP Jemberana didasarkan pada tujuan, sasaran strategis dan target kinerja dengan pendekatan *logical framework* yang diterapkan pada sasaran kegiatan dalam Rencana Strategi (Renstra) Politeknik KP Jemberana Tahun 2025-2029, yang diikuti dengan rencana kinerja tahunan, dan penetapan kinerja tahunan secara konsisten dan berkesinambungan.

Politeknik KP Jemberana telah menetapkan 5 (lima) Sasaran Kegiatan pada triwulan 1 tahun 2025. Ke lima Sasaran Kegiatan tersebut selanjutnya diukur dengan mengaplikasikan 24 Indikator Kinerja Kegiatan (IK). Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi IK (*Key Performance Indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, diperoleh skor kinerja Politeknik KP Jemberana pada triwulan 1 tahun 2025 adalah sebesar 107,50% sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut:



Pada triwulan 1 tahun 2025, dari 19 IK yang menjadi target kinerja Politeknik KP Jembrana, 3 IK yang diukur dapat tercapai yang ditandai dengan warna hijau dan biru. Rincian target dan realiasi dari IK tersebut adalah sebagai berikut (Tabel 1):

Tabel 1.Target Capaian Kinerja Politeknik KP Jembrana Triwulan 1 Tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Satuan Output / Komponen	Target Tahunan	Target TW 1	Capaian TW 1	%
1.	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Jembrana yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	Orang	131	-	Diukur pada TW IV	-
2.	Jumlah lulusan Politeknik KP Jembrana (Orang)	Orang	153	-	Diukur pada TW IV	-
3.	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Jembrana yang kompeten (Orang)	Orang	354	-	Diukur pada TW II dan IV	-
4.	Nilai PNBP satker Politeknik KP Jembrana (Rp. Miliar)	Rp. Miliar	0,454	-	Diukur pada TW IV	-
5.	Kerjasama Politeknik KP Jembrana yang disepakati (Kesepakatan)	Kesepakatan	2	-	Diukur pada TW IV	-
6.	Persentase lulusan Politeknik KP Jembrana yang besertifikasi kompetensi (%)	%	100	-	Diukur pada TW IV	-
7.	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Jembrana (%)	%	100	-	Diukur pada TW IV	-
8.	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Jembrana (Paket)	Paket	3	-	Diukur pada TW IV	-
9.	Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Jembrana (kelompok)	Kelompok	1	-	Diukur pada TW IV	-

No	Indikator Kinerja	Satuan Output / Komponen	Target Tahunan	Target TW 1	Capaian TW 1	%
10.	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Jembrana (Lembaga)	Lembaga	1	-	Diukur pada TW IV	-
11.	Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik KP Jembrana yang tersertifikasi (Orang)	Orang	35	-	Diukur pada TW IV	-
12.	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Jembrana (%)	%	85	85	85	100
13.	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Jembrana (Nilai)	Nilai	81	-	Diukur pada TW IV	-
14.	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Jembrana (Indeks)	Indeks	84	-	Diukur pada TW II dan IV	-
15.	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Jembrana (%)	%	80	80	100	120
16.	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Jembrana (%)	%	80	-	Diukur pada TW IV	-
17.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Jembrana (Nilai)	Nilai	92	-	Diukur pada TW II dan IV	-
18.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Jembrana (Nilai)	Nilai	71,5	-	Diukur pada TW IV	-
19.	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Jembrana (%)	%	100	24,2	24,2	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kinerja Politeknik KP Jembrana pada triwulan 1 tahun 2025 memperoleh hasil capaian yang baik, dimana dari 19 IK, 3 IK yang diukur dapat tercapai sesuai

dan melampaui target yang ditetapkan dengan skor kinerja sebesar 107,50%. Perlu diinformasikan bahwa nilai capaian kinerja maksimal pada aplikasi pengelolaan kinerja KKP (kinerjaku.kkp.go.id) ditetapkan 120%. Dengan kata lain, persentase capaian pada aplikasi dibatasi pada angka 120% sebagai nilai capaian maksimal. Untuk dapat meningkatkan capaian kinerja, rekomendasi yang diberikan adalah pengawalan yang baik terhadap capaian IK dengan target setiap triwulannya guna memastikan bahwa capaian akhir tahun dapat direalisasikan sesuai target yang telah ditetapkan di Politeknik KP Jemberana.

Pada akhirnya, Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP triwulan 1 tahun 2025 ini diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban tertulis kepada pemberi wewenang serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan dan membentuk pemerintahan yang baik (*Good Governance*) di lingkup Politeknik KP Jemberana.

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan Kinerja triwulan 1 tahun 2025 Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana merupakan salah satu unsur dalam mencapai tujuan Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP), yaitu dalam hal penetapan, pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan pelaporan kinerja kepada instansi pemerintah untuk pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Laporan ini merupakan perwujudan pemaparan capaian kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana selama triwulan 1 tahun 2025. Selain itu, penyusunan laporan ini juga dimaksudkan sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana guna untuk memperbaiki kinerja kedepannya.

Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana yang selanjutnya disebut Politeknik KP Jembrana adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM KP). Pembinaan Politeknik KP Jembrana secara teknis akademik dilakukan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, dan pembinaan secara teknis operasional dan administratif dilakukan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Politeknik KP Jembrana sebagai UPT BPPSDM KP dituntut untuk menyesuaikan dengan perubahan sistem manajemen Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan yang menuntut azas akuntabilitas. Sebagai sandaran peraturan penerapan akuntabilitas, Politeknik KP Jembrana mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Politeknik KP Jembrana diwajibkan untuk:

1. Melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.
2. Menyusun dan menyajikan laporan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan.

Dasar hukum penyusunan laporan kinerja Politeknik KP Jembrana triwulan 1 tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan
4. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 91/PERMEN-KP/2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan.

1.2. Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja (LKj) triwulan 1 tahun 2025 merupakan laporan pertanggung jawaban terhadap stakeholders dan memenuhi Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 yang mengamanahkan instansi pemerintah atau Lembaga Negara yang dibiayai dari anggaran Negara

agar menyampaikan laporan dimaksud. Sedangkan LKj Triwulan merupakan laporan yang berisi pertanggung jawaban yang disusun setiap tiga bulan sekali (Triwulan).

Maksud dan tujuan penyusunan laporan kinerja Politeknik KP Jembrana tahun anggaran 2025 ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik KP Jembrana tahun 2025 menuju terwujudnya *good governance*;
2. Sebagai wujud transparansi dan pertanggungjawaban kepada masyarakat;
3. Sebagai alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan Politeknik KP Jembrana; dan
4. Sebagai umpan balik (*feedback*) untuk perbaikan kinerja di tahun berikutnya.

1.3. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

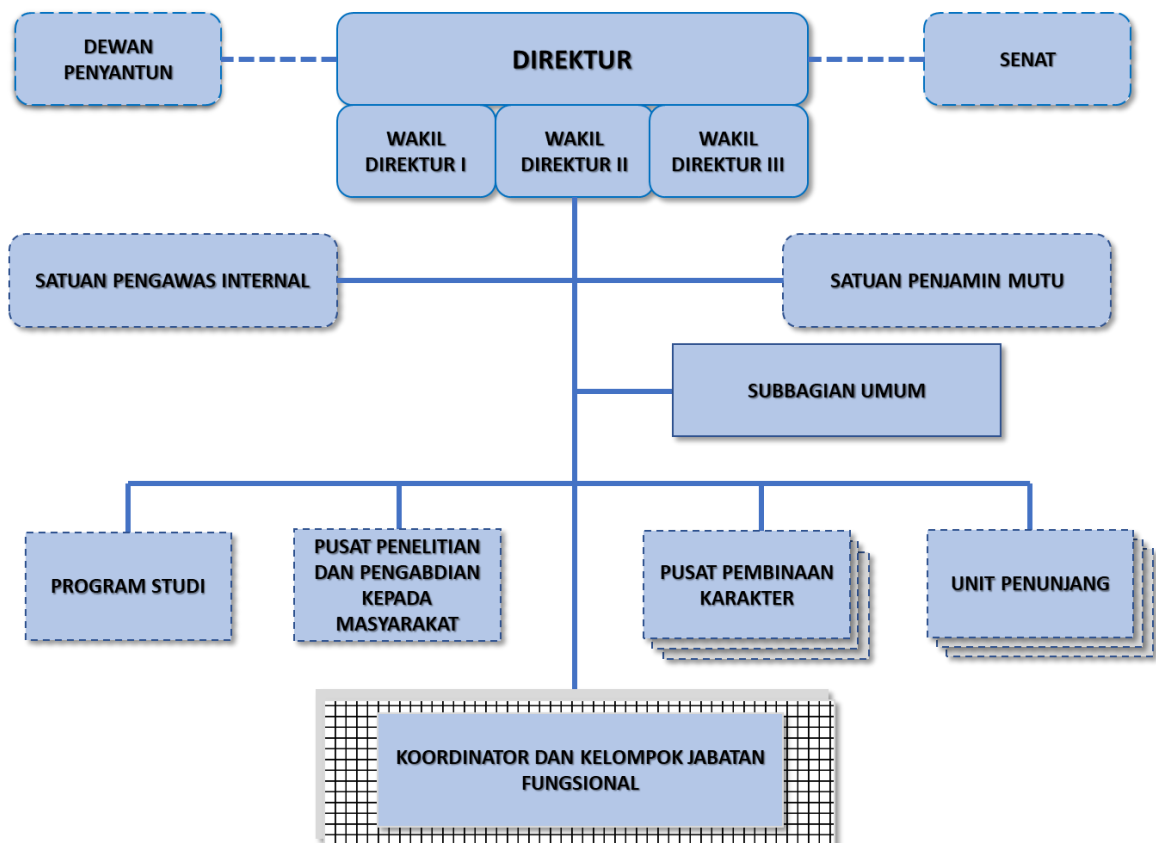
Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 91/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan yang menggantikan Peraturan Menteri Nomor 46/PERMEN-KP/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik KP Jembrana, Politeknik KP Jembrana berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BPPSDM KP. Berdasarkan kedudukan tersebut Politeknik KP Jembrana mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kelautan dan perikanan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas Politeknik KP Jembrana melaksanakan fungsi:

1. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan kegiatan Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana
2. Penyusunan rencana dan program pendidikan;

3. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi yang meliputi pengajaran dan pelatihan di bidang kelautan dan perikanan;
4. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
5. Pengelolaan administrasi akademik dan ketarunaan;
6. Pengembangan sistem penjaminan mutu;
7. Pelaksanaan pembinaan karakter;
8. Pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
9. Pengelolaan kesejahteraan taruna, dan praktik kerja taruna serta urusan alumni;
10. Pelaksanaan pengawasan internal;
11. Pengelolaan perpustakaan, laboratorium, instalasi, sarana dan prasarana lainnya;
12. Pengelolaan keuangan, kepegawaian, tata usaha, dan kerumahtanggaan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 91/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan, maka Struktur Organisasi Politeknik KP Jembrana dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Struktur Organisasi Politeknik KP Jemberana (Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 91/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan).

Polteknik KP Jemberana dipimpin oleh seorang Direktur. Dalam menjalankan tugasnya, Direktur dibantu oleh Kepala Subbagian, Kepala Satuan dan sebagainya yang membawahi bidang/bagian sebagai berikut:

1.3.1. Direktur

Direktur merupakan Dosen yang diberikan tugas tambahan untuk memimpin Politeknik Kelautan dan Perikanan Jemberana dan dibantu oleh 3 orang Wakil Direktur yaitu:

1. Wakil Direktur Bidang Administrasi Akademik yang selanjutnya disebut Wakil Direktur I; mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan Pendidikan, penelitian dan

- pengabdian kepada masyarakat, penjaminan mutu, pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan, serta kerja sama pendidikan.
2. Wakil Direktur Bidang Administrasi Umum, yang selanjutnya disebut Wakil Direktur II; mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang keuangan, pengelolaan barang milik negara, kepegawaian, hukum, tata usaha, dan kerumahtanggaan; dan
 3. Wakil Direktur Bidang Ketarunaan dan Alumni yang selanjutnya disebut Wakil Direktur III; mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang pembinaan ketarunaan dan alumni, serta pembinaan karakter.

1.3.2. Dewan Penyantun

Dewan penyantun merupakan bagian dari Politeknik KP Jembrana yang mempunyai tugas memberikan pertimbangan nonakademik dan fungsi lain.

1. Senat

Senat merupakan unsur penyusun kebijakan Politeknik KP Jembrana yang mempunyai tugas memberikan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

2. Satuan Penjaminan Mutu

Satuan penjaminan Mutu merupakan unsur penjaminan mutu yang mempunyai tugas:

- a. Melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai kegiatan pelaksanaan, pengembangan pembelajaran, dan sistem penjaminan mutu pendidikan;
- b. Satuan Penjaminan Mutu berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wadir I; dan
- c. Satuan penjaminan Mutu dipimpin oleh kepala.

1.3.3. Satuan Pengawas Internal

Satuan Pengawas Internal merupakan unsur pengawas yang mempunyai tugas antara lain:

1. Satuan Pengawas Internal merupakan unsur pengawas yang mempunyai tugas pengawasan nonakademik;
2. Satuan Pengawas Internal berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur I;
3. Satuan Pengawas Internal dipimpin oleh kepala.

1.3.4. Satuan Penjaminan Mutu

Satuan Penjaminan Mutu merupakan unsur penjaminan mutu yang mempunyai tugas melaksanakan, mengoordinasikan, memantau, dan menilai kegiatan pelaksanaan, pengembangan pembelajaran, dan sistem penjaminan mutu pendidikan.

Dalam menjalankan tugasnya, Satuan Penjaminan Mutu memiliki fungsi:

- a. Penyelenggaraan proses penjaminan mutu terhadap program dan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi; dan
- b. Pengembangan sistem penjaminan mutu yang konsisten dan berkelanjutan.

Satuan Penjaminan Mutu dipimpin oleh seorang kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur I.

1.3.5. Subbagian Umum

Subbagian Umum mempunyai tugas antara lain:

1. Subbagian Umum merupakan unsur pelaksana administrasi di bidang umum;

2. Subbagian Umum berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur II;
3. Subbagian Umum mempunyai tugas melaksanakan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program dan anggaran serta pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.

1.3.6. Program Studi

Program Studi mempunyai tugas antara lain:

1. Program Studi merupakan unsur pelaksana akademik;
2. Program Studi berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur I;
3. Program Studi dipimpin oleh ketua;
4. Program Studi mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang kelautan dan perikanan;
5. Dalam melaksanakan tugas, ketua program studi dibantu oleh sekretaris.

Program Studi di Politeknik KP Jembrana terdiri atas:

1. Program Studi Diploma III Budidaya Ikan;
2. Program Studi Diploma III Pengolahan Hasil Laut; dan
3. Program Studi Diploma III Perikanan Tangkap

1.3.7. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat mempunyai tugas antara lain:

1. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan unsur pelaksana akademik;
2. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur I;
3. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dipimpin oleh kepala;
4. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan penelitian ilmiah murni dan terapan, pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan publikasi, peningkatan relevansi program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan pelaksanaan urusan administrasi pusat, serta evaluasi dan pelaporan;
5. Dalam melaksanakan tugas, Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dibantu oleh sekretaris.

1.3.8. Pusat Pembinaan Karakter

Pusat Pembinaan Karakter mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Pusat Pembinaan Karakter berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur dan pembinaan teknis dilakukan oleh Wakil Direktur III;
2. Pusat Pembinaan Karakter dipimpin oleh Kepala;
3. Pusat Pembinaan Karakter melaksanakan pembinaan dan pelayanan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler, bimbingan dan konseling, pembinaan fisik, mental, dan kesamaptaan taruna, pembinaan tata kehidupan kampus, pelayanan akomodasi, konsumsi, dan kesehatan taruna, dan urusan administrasi pusat;
4. Pusat Pembinaan Karakter terdiri atas;
 - a. Unit Bimbingan Konseling dan Karir Taruna mempunyai tugas melaksanakan bimbingan karir, mental dan moral taruna;

- b. Unit Asrama mempunyai tugas melakukan pengelolaan prasarana dan sarana, pelayanan akomodasi dan konsumsi; dan
 - c. Unit Olahraga dan Seni mempunyai tugas menyediakan dan melaksanakan kegiatan olahraga dan seni dalam rangka meningkatkan kesamaptaan dan kebugaran taruna.
5. Pusat Pembinaan Karakter dalam melaksanakan tugas dibantu oleh sekretaris.

1.3.9. Unit Penunjang

Unit Penunjang mempunyai tugas antara lain:

1. Unit Penunjang merupakan unsur penunjang untuk melaksanakan penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan Politeknik KP Jembrana;
2. Unit Penunjang terdiri atas;
 - a. Unit Administrasi Akademik dan Ketarunaan
 - b. Unit Perpustakaan mempunyai tugas melakukan pengelolaan perpustakaan serta melayani pengguna jasa perpustakaan;
 - c. Unit Laboratorium mempunyai tugas melakukan pengelolaan laboratorium untuk kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
 - d. Unit Teknologi Informatika mempunyai tugas melakukan dan mengkoordinasikan kegiatan peningkatan dan pengembangan ketrampilan komputer kepada taruna dan pegawai;
 - e. Unit Pengembangan dan Kerjasama
 - f. Unit *Teaching Factory* (TEFA)
 - g. Unit Praktik Kerja mempunyai tugas melakukan pengelolaan prasarana dan sarana serta pelayanan kegiatan praktik sesuai dengan Program Studi;
 - h. Unit Sertifikasi mempunyai tugas melakukan pengelolaan prasarana dan sarana dan pelayanan kegiatan sertifikasi keahlian dan kompetensi; dan

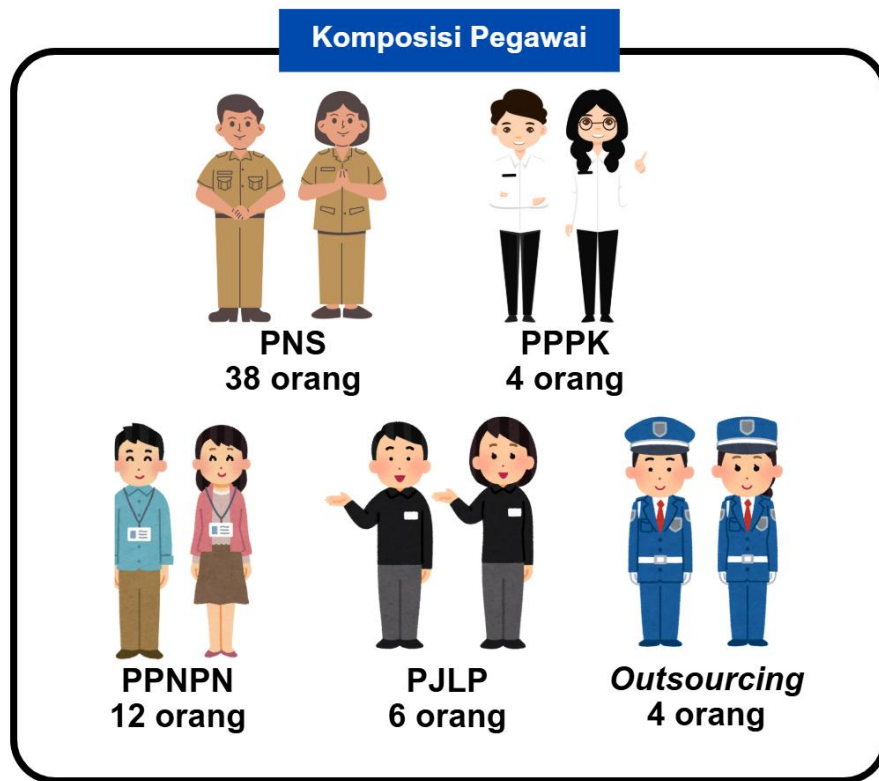
- i. Unit Kesehatan mempunyai tugas melakukan pengelolaan prasarana dan sarana dan pelayanan kesehatan taruna dan pegawai.
3. Unit Administrasi Akademik dan Ketarunaan, Unit Perpustakaan, Unit Laboratorium, Unit Teknologi Informatika, Unit Pengembangan dan Kerjasama, Unit *Teaching Factory* (TEFA), Unit Praktik Kerja, dan Unit Sertifikasi berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur dan dibina oleh Wakil Direktur I;
4. Unit Kesehatan berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur dan dibina oleh Wakil Direktur III;
5. Setiap Unit Penunjang dipimpin oleh Kepala.

1.3.10. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan fungsional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kelompok jabatan fungsional yang saat ini ada pada Politeknik KP Jembrana terdiri atas Lektor Kepala, Lektor dan Dosen Asisten Ahli, Analis Pengelolaan Keuangan APBN, Pranata Keuangan APBN, Pustakawan, Pranata Laboratorium Pendidikan dan Pengembang Teknologi Pembelajaran.

1.4. Keragaan SDM / Sumber Daya Manusia Politeknik KP Jembrana

Dalam meyelenggarakan tugas pokok dan fungsinya, Politeknik KP Jembrana sampai dengan triwulan 1 tahun 2025 didukung oleh SDM sebanyak 64 orang yang terdiri dari 42 orang ASN (PNS 38 orang dan 4 orang PPPK) serta 22 orang pegawai kontrak (12 orang PPNP, 6 orang PJLP dan 4 orang *Outsourcing*) seperti yang ditunjukkan Gambar 2.



Gambar 2. Komposisi Pegawai Politeknik KP Jemberana

Keragaan pegawai di Politeknik KP Jemberana dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Keragaan Aparatur Sipil Negara Lingkup Politeknik KP Jemberana Triwulan 1 Tahun 2025

No	Uraian	Jumlah Orang	%
Berdasarkan Jabatan			
1.	Dosen – Lektor Kepala	3	4,69%
2.	Dosen - Lektor	14	21,88%
3.	Dosen – Asisten Ahli	13	20,31%
4.	Kepala Subbag Umum	1	1,56%
5.	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama	2	3,13%
6.	Pranata Keuangan APBN Terampil	2	3,13%
7.	Pengembang Teknologi Pembelajaran Ahli Muda	1	1,56%
8.	Pranata Lab. Pendidikan Ahli Pertama	1	1,56%
9.	Pranata Lab. Pendidikan Terampil	1	1,56%
10.	Pustakawan Ahli Pertama	1	1,56%
11.	Pranata Komputer Pertama	1	1,56%
12.	Penelaah Teknis Kebijakan	1	1,56%

No	Uraian	Jumlah Orang	%
13.	Pengelola Kepegawaian	1	1,56%
14.	Tenaga Kontrak (PPNPN, PJLP dan <i>Outsourcing</i>)	22	34,38%
	Total	64	100%
Berdasarkan Tingkat Pendidikan			
1.	S3	2	4,76%
2.	S2	30	71,43%
3.	S1/D4	21	32,81%
4.	D3	4	6,25%
5.	D2	-	-
6.	D1	-	-
7.	SMA	7	10,94%
8.	SMP	-	-
9.	SD	-	-
	Total	64	100%
Berdasarkan Golongan			
1.	Golongan I	-	-
2.	Golongan II	2	3,12%
3.	Golongan III	35	54,6%
4.	Golongan IV	5	7,8%
	Total	42	100%
Berdasarkan Jenis Kelamin			
1.	Laki-laki	35	54,69%
2.	Perempuan	29	45,31%
	Total	64	100%

1.5. Sistematika Laporan Kinerja (LKj)

Dasar haluan yang digunakan dalam menyusun Laporan Kinerja Politeknik KP Jembrana tahun anggaran 2025 adalah sebagai berikut:

1. Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
2. PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.

3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas dan Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik KP Jembrana periode tahun anggaran 2025 merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi Politeknik KP Jembrana tahun anggaran 2025. Adapun sistematika penyajian laporan adalah sebagai berikut:

1. **Ringkasan Eksekutif**, yang menyajikan gambaran menyeluruh secara ringkas tentang capaian kinerja Politeknik KP Jembrana selama kurun waktu triwulan 1 tahun 2025.
2. **BAB I - Pendahuluan**, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang Politeknik KP Jembrana seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan pegawai di Politeknik KP Jembrana triwulan 1 tahun 2025.
3. **BAB II - Perencanaan Kinerja**, memaparkan uraian singkat tentang Rencana Strategis Politeknik KP Jembrana 2025 – 2029, Rencana Kerja Tahunan, dan Penetapan Kinerja Politeknik KP Jembrana triwulan 1 tahun anggaran 2025, serta Pengukuran Kinerja.
4. **BAB III - Akuntabilitas Kinerja**, menjelaskan hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya.
5. **BAB IV-Penutup**, menyajikan uraian singkat terkait kesimpulan, permasalahan dan rekomendasi.

6. **Lampiran**, menyajikan Perjanjian Kinerja, surat tugas tim tata kelola kinerja dan lain-lain yang dianggap perlu.

1.6. Permasalahan dan Solusi

1.6.1. Potensi

Keberadaan Politeknik KP Jembrana sangat penting dan strategis bagi Kementerian Kelautan dan Perikanan khususnya dalam hal pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan, karena Kementerian Kelautan dan Perikanan telah mencanangkan Revolusi Biru yaitu perubahan mendasar cara berfikir dari orientasi daratan menjadi orientasi maritim dengan konsep pembangunan berkelanjutan untuk peningkatan produksi kelautan dan perikanan melalui program yang terintegrasi melalui Pendidikan KP. Potensi yang dimiliki Politeknik KP Jembrana sebagai salah satu komponen penunjang tujuan ini dijelaskan dalam uraian sebagai berikut:

- a. Politeknik KP Jembrana merupakan bentuk pendidikan tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan akademis dan vokasi dengan karakteristik pendidikan spesifik yaitu bidang kelautan dan perikanan;
- b. Tujuan KKP untuk meningkatkan SDM kelautan dan perikanan pada perguruan tinggi yang lebih menitikberatkan pada program vokasi dengan kompetensi yang bersertifikat, kemudian penerapan teknologi yang relevan dan terjual untuk mengantisipasi tantangan pembangunan kelautan dan perikanan di masa datang; dan
- c. Potensi kelautan dan perikanan Indonesia yang sangat besar dan memerlukan sumberdaya manusia yang profesional dan produktif, dengan kemampuan bisnis.

Beberapa keunggulan yang dimiliki Politeknik KP Jembrana adalah:

- a. Keunggulan komperatif

- Porsi kegiatan praktek taruna yang lebih banyak dibanding teori (70 : 30).
- Penerapan pembinaan kehidupan kampus dengan kedisiplinan yang tinggi, sehingga para lulusan berkarakter dan memiliki daya juang yang tinggi.
- Pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi bidang kelautan dan perikanan.

b. Keunggulan kompetitif

- Kemampuan beradaptasi dan ketahanan fisik dan mental yang tinggi.
- Memiliki dedikasi dan disiplin yang tinggi dalam berkarya di bidang kelautan dan perikanan.
- Memiliki sertifikat profesi bidang kelautan dan perikanan dan beberapa sertifikat kompetensi.

Model pendidikan di Politeknik KP Jembrana didesain sedemikian rupa sehingga mampu menghasilkan lulusan yang profesional, berkarakter dan produktif, baik dalam aspek teknologi terapan, aspek kewirausahaan/bisnis dan kedisiplinan. Karakteristik lulusan demikian akan mempunyai daya juang tinggi dalam menggeluti dunia usaha kelautan dan perikanan, sehingga memiliki daya saing tinggi. Dengan demikian ke depan dapat diharapkan akan lahir generasi baru pelaku-pelaku usaha kelautan dan perikanan dari lulusan Politeknik KP Jembrana, yang bebas dari kemiskinan.

1.6.2. Permasalahan

Lulusan Pendidikan tinggi yang berkualitas merupakan lulusan yang ditempa oleh tenaga pendidik yang berkualitas yang ditunjang oleh fasilitas pendidikan, khususnya praktikum yang mumpuni. Permasalahan yang dihadapi dalam penyelenggaraan Pendidikan vokasi kelautan dan perikanan, khususnya di Politeknik KP Jembrana adalah SDM pendidik masih terbatas di mana belum semua SDM telah

memiliki sertifikasi keahlian. Selanjutnya, kurikulum yang mengadopsi *Teaching Factory* mensyaratkan ketersediaan fasilitas yang memadai dimana taruna menempuh pendidikan vokasi selayaknya dalam lingkungan industri di mana mereka akan berkarir.

Urgensi pemenuhan SDM dan fasilitas pendidikan menjadi signifikan sejak berdirinya program studi sejenis di universitas lain di Indonesia. Selain itu, animo masyarakat, secara umum terhadap pendidikan vokasi kelautan dan perikanan masih rendah sehingga Politeknik KP Jembrana dituntut untuk menghasilkan output yang dirasakan secara langsung oleh masyarakat, khususnya masyarakat kelautan dan perikanan.

Permasalahan ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menyusun strategi dan kebijakan pengembangan SDM dimasa kini dan masa datang. Politeknik KP Jembrana merupakan aset strategis menghadapi permasalahan kelautan dan perikanan, karena muara dari permasalahan ini pada prinsipnya adalah kelemahan sumber daya manusia pelaku utama kelautan dan perikanan. Permasalahan dan peluang sektor kelautan dan perikanan itu meliputi:

- a. Potensi sumber daya ikan di perairan laut dan budidaya ikan masih cukup besar untuk dikelola sebagai sumber pendapatan
- b. SDM pelaku utama tersedia, cukup banyak, tetapi rata-rata minat dan kualifikasinya sangat rendah (*unskill labor*), serta tidak mempunyai kemampuan bisnis.
- c. Pelaku usaha yang berasal dari lulusan pendidikan kelautan dan perikanan masih kurang.
- d. Akses permodalan, akses pasar dan akses ekonomi produktif masih sangat kecil untuk sektor kelautan dan perikanan.
- e. Kebutuhan pemerintah daerah dalam penguatan sumberdaya manusia kelautan dan perikanan sangat tinggi.

- f. Dukungan pemerintah terhadap penguatan peran pendidikan di sektor perikanan untuk menunjang pembangunan perekonomian sangat kuat.
- g. Ketatnya persaingan dunia kerja dan kebijakan moratorium penerimaan Aparatur Sipil Negara (ASN) menjadi ancaman dan juga peluang bagi para lulusan.

Permasalahan yang secara khusus terjadi Politeknik KP Jembrana yang perlu segera dilakukan pembenahan adalah:

- a. SDM KP alumni Politeknik KP secara umum belum menjadi prioritas pilihan bagi para pengguna.
- b. Tata kelola kampus belum mengacu sepenuhnya pada tuntutan standar internasional.
- c. Jaringan kerja yang dikembangkan masih terbatas.
- d. Peran Politeknik KP dalam pengembangan teknologi yang relevan dan pemberdayaan masyarakat masih kurang.

2. PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029 merupakan bagian pertama dan menjadi bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2025-2045 yang telah ditetapkan melalui Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024, tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025-2045. RPJPN menjadi sarana memantapkan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian transformasi sosial, ekonomi, tata kelola, supremasi hukum, stabilitas dan kepemimpinan Indonesia serta ketahanan sosial budaya dan ekologi. RPJPN menekankan daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia (SDM) berkualitas, serta kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang terus meningkat.

Dalam kerangka Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Periode 2025-2029, yang ditetapkan untuk mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden “Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045” serta pencapaian sasaran Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Periode 2025-2045, sektor kelautan dan perikanan memiliki peran yang sangat besar dalam Trisula Pembangunan sebagai kerangka pikir untuk menurunkan kemiskinan ekstrem hingga 0%, pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 8%, serta peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

Rencana kegiatan Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana Tahun 2025-2029 mengacu pada Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Visi Kementerian Kelautan dan Perikanan pada tahun 2025-2029 adalah “Terwujudnya Transformasi Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan sebagai Penggerak

Pertumbuhan Ekonomi Nasional dan Kesejahteraan untuk Mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045". Visi KKP menjadi penting dengan keberadaan Politeknik KP Jembrana sebagai lembaga pendukung untuk mencapai tujuan RPJMN tahap I tahun 2025-2029. Dalam *grand strategy* pembangunan KKP tersebut disebutkan "Penguatan SDM Kompeten secara terintegrasi" disamping kebijakan lainnya. Oleh karena itu, peran strategis keberadaan Politeknik KP Jembrana adalah mendukung visi dan misi KKP melalui kegiatan pelatihan dan pengembangan SDM.

Peran strategis Politeknik KP Jembrana meliputi:

1. Penguatan Sumber Daya Manusia (SDM) Kelautan dan Perikanan yang Kompeten
2. Mendukung Pembangunan Ekonomi Maritim Berbasis Keunggulan Kompetitif
3. Peningkatan Penelitian dan Pengembangan (R&D) dalam Sektor Kelautan dan Perikanan
4. Penguatan Kemitraan dan Sinergi dengan Industri serta Pemerintah
5. Mewujudkan Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana sebagai Pusat Unggulan (*Center of Excellence*) di Bidang Kelautan dan Perikanan

Tugas Politeknik KP Jembrana sebagai penyelenggara pendidikan tinggi vokasi kelautan dan perikanan memberikan dampak pada pembangunan nasional sebagaimana diuraikan di atas sehingga dihasilkan sumberdaya manusia di bidang kelautan dan perikanan (SDM-KP) yang kompeten, mempunyai karakter kuat serta kompetensi sesuai kebutuhan. Pengembangan SDM ini pada akhirnya akan memberikan dampak pada peningkatan ekonomi. Dalam kaitan ini, Politeknik KP Jembrana mempunyai peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia kelautan dan perikanan melalui kegiatan pendidikan bidang kelautan dan perikanan. Hasil

pengembangan SDM yang kompeten menjadi faktor utama keberhasilan pengelolaan sumber daya KP secara berkelanjutan. Dinamika lingkungan strategis pembangunan KP harus disikapi Politeknik KP Jembrana dengan mengoptimalkan kekuatan internal, serta mengubah tantangan yang dihadapi menjadi peluang. Agar program pengembangan sumberdaya manusia kelautan dan perikanan dapat berjalan sesuai dengan tahapan yang diinginkan, maka diperlukan sebuah strategi dan perencanaan yang baik dituangkan dalam bentuk dokumen Rencana Strategis Politeknik KP Jembrana.

Politeknik KP Jembrana melakukan penyusunan rencana kegiatan 2025-2029 untuk mendukung terwujudnya visi dan misi KKP serta sasaran pembangunan jangka menengah 2025-2029 yaitu peningkatan kelestarian sumber daya kelautan dan perikanan, peningkatan kontribusi ekonomi biru terhadap perekonomian nasional sebagai sumber pertumbuhan baru, peningkatan daya saing sumber daya manusia kelautan dan perikanan dan peningkatan tata kelola pemerintahan di KKP. Pencapaian ini perlu didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Dengan terbitnya Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 2 tahun 2025, Politeknik KP Jembrana yang merupakan satuan kerja bagian dari BPPSDM KP (eselon I) bertanggung jawab kepada Menteri Kelautan dan Perikanan yang mempunyai tugas menyelenggarakan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan melalui pendidikan tinggi vokasi. Sehingga telah dilakukan penyesuaian dan reviu terhadap Renstra Politeknik KP Jembrana yang telah dituangkan dalam Rencana Kerja dan Perjanjian Kinerja Politeknik KP Jembrana sesuai tugas dan fungsinya. Berdasarkan hal tersebut, Politeknik KP Jembrana melaksanakan berbagai kegiatan dibidang pendidikan KP, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tahun 2025, 2026, 2027, 2028 dan 2029 dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Perbandingan Target pada Renstra, Perjanjian Kinerja dan Capaian Kinerja Politeknik KP Jembrana pada Triwulan 1 Tahun 2025 – 2029

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Output Renstra					Target Output / Komponen PK					Rincian Capaian Output / Komponen				
			2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
1.	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Jembrana yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	Orang	131	97	98	96	96	131	97	98	96	96	Diukur pada TW IV	-	-	-	-
2.	Jumlah lulusan Politeknik KP Jembrana (Orang)	Orang	153	97	98	96	96	153	97	98	96	96	Diukur pada TW IV	-	-	-	-
3.	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Jembrana yang kompeten (Orang)	Orang	354	290	290	290	290	354	290	290	290	290	Diukur pada TW II dan IV	-	-	-	-
4.	Nilai PNBP satker Politeknik KP Jembrana (Rp. Miliar)	Rp. Miliar	0,454	0,610	0,641	0,673	0,707	0,454	0,610	0,641	0,673	0,707	Diukur pada TW IV	-	-	-	-
5.	Kerjasama Politeknik KP Jembrana yang disepakati (Kesepakatan)	Kesepakatan	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	Diukur pada TW IV	-	-	-	-
6.	Persentase lulusan Politeknik KP Jembrana yang	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	Diukur pada TW IV	-	-	-	-

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Output Renstra					Target Output / Komponen PK					Rincian Capaian Output / Komponen				
			2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
	besertifikasi kompetensi (%)																
7.	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Jembrana (%)	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	Diukur pada TW IV	-	-	-	-
8.	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Jembrana (Paket)	Paket	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	Diukur pada TW IV	-	-	-	-
9.	Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Jembrana (kelompok)	Kelompok	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	Diukur pada TW IV	-	-	-	-
10.	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Jembrana (Lembaga)	Lembaga	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Diukur pada TW IV	-	-	-	-
11.	Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik	Orang	35	35	36	36	37	35	35	36	36	37	Diukur pada TW IV	-	-	-	-

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Output Renstra					Target Output / Komponen PK					Rincian Capaian Output / Komponen				
			2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
	KP Jembrana yang tersertifikasi (Orang)																
12.	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Jembrana (%)	%	85	85	86	86	87	85	85	86	86	87	85	-	-	-	-
13.	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Jembrana (Nilai)	Nilai	81	81,5	82	82,5	83	81	81,5	82	82,5	83	Diukur pada TW IV	-	-	-	-
14.	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Jembrana (Indeks)	Indeks	84	84	84,5	84,5	85	84	84	84,5	84,5	85	Diukur pada TW II dan IV	-	-	-	-
15.	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Jembrana (%)	%	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	100	-	-	-	-
16.	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Jembrana (%)	%	80	80,5	81	81,5	82	80	80,5	81	81,5	82	Diukur pada TW IV	-	-	-	-
17.	Indikator Kinerja Pelaksanaan	Nilai	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	Diukur pada TW II dan IV	-	-	-	-

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Output Renstra					Target Output / Komponen PK					Rincian Capaian Output / Komponen				
			2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
	Anggaran Politeknik KP Jembrana (Nilai)																
18.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Jembrana (Nilai)	Nilai	71,5	71,5	71,5	71,5	71,5	71,5	71,5	71,5	71,5	71,5	Diukur pada TW IV	-	-	-	-
19.	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Jembrana (%)	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	-	-	-	-

2.1.2. Visi

Visi Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2025-2029 dalam rancangan RPJMN yaitu “Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”. Visi tersebut menekankan bahwa proses pembangunan dilakukan secara bersama melalui kerja sama seluruh elemen bangsa yang memiliki kesamaan tekad untuk memajukan Indonesia menjadi setara dengan negara maju dan mencapai cita-cita Indonesia Emas 2045. Sebagai organisasi yang membantu Presiden untuk urusan kelautan dan perikanan, maka visi Kementerian Kelautan dan Perikanan tahun 2025-2029 ditetapkan untuk mendukung terwujudnya Visi Presiden dan Wakil Presiden.

Visi Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam Rancangan Rencana Strategis Tahun 2025-2029 adalah “Terwujudnya Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan Sebagai Penggerak Pertumbuhan Ekonomi Nasional dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan untuk Mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”.

Visi Politeknik KP Jembrana pada tahun 2025-2029 adalah mendukung visi KKP yaitu “Menjadi Perguruan Tinggi Vokasi Unggul dalam Menghasilkan Sumber Daya Manusia di Bidang Kelautan dan Perikanan yang Kompeten dan Berdaya Saing Global” untuk mewujudkan Indonesia maju menuju Indonesia emas 2045.

2.1.3. Misi

Misi Politeknik KP Jembrana adalah menjalankan misi Presiden dan KKP dalam bidang kelautan dan perikanan. Dari 8 (delapan) misi Presiden, KKP mendukung 4 (empat) misi yaitu :

1. Misi ke-2 yakni Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa Melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekonomi Biru;

2. Misi ke-3 : Melanjutkan Pengembangan Infrastruktur dan Meningkatkan Lapangan Kerja yang Berkualitas, Mendorong Kewirausahaan, Mengembangkan Industri Kreatif serta Mengembangkan Agromaritim Industri di Sentra Produksi melalui Peran Aktif Koperasi;
3. Misi ke-4 : Memperkuat Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), Sains, Teknologi, Pendidikan, Kesehatan, Prestasi Olahraga, Kesetaraan Gender, serta Penguatan Peran Perempuan, Pemuda, dan Penyandang Disabilitas; dan
4. Misi ke-5 : Melanjutkan Hilirisasi dan Mengembangkan Industri Berbasis Sumber Daya Alam untuk Meningkatkan Nilai Tambah di Dalam Negeri.

Implementasi dari visi dan misi Presiden dilakukan secara bertanggungjawab, sehingga saling memperkuat, memberi manfaat dan menghasilkan nilai tambah ekonomi, sosial dan budaya bagi kepentingan bersama.

2.1.4. Tujuan

Sebagai penjabaran dari Visi dan Misi Politeknik KP Jemberana, maka tujuan yang ingin dicapai selama tahun 2025-2029 sebagaimana diatur dalam Statuta Politeknik KP sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 21/Permen-KP/2019 adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia yang kompeten, berintegritas, tangguh, mandiri, dan berdaya saing global di bidang Kelautan dan Perikanan yang dilandasi dengan akhlak mulia dan budaya mutu melalui pembaharuan kurikulum serta inovasi pembelajaran berbasis blended learning;

2. Menyelenggarakan penelitian terapan berorientasi pada pemecahan masalah, peningkatan produktivitas dan pengembangan inovasi teknologi di bidang Kelautan dan Perikanan;
3. Memasyarakatkan teknologi tepat guna di bidang Kelautan dan Perikanan untuk kepentingan pembangunan teknologi, sosial, ekonomi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
4. Mengembangkan karakter wirausaha di bidang Kelautan dan Perikanan yang kreatif, inovatif, dan adaptif;
5. Menjalin kerjasama dengan stakeholder dalam dan luar negeri untuk mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dalam pemanfaatan teknologi, sarana dan prasarana untuk meningkatkan wawasan pengetahuan, pengalaman serta keterampilan;
6. Melaksanakan manajemen dan tata kelola yang bersih, efektif dan terpercaya mengacu pada budaya mutu pendidikan.

2.1.5. Sasaran Strategis

Rencana kegiatan Politeknik KP Jembrana Tahun 2025-2029 menjelaskan bahwa sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan melalui pelaksanaan program pengembangan SDM merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh Politeknik KP Jembrana sebagai suatu *outcome/impact* dari program yang dilaksanakan, dengan menggunakan pendekatan metoda *Logical Framework*. Sasaran Strategis yang akan dicapai di level 0 (nol) KKP adalah adalah "Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat".

Untuk melaksanakan pencapaian sasaran strategis sebagaimana tersebut di atas, dibutuhkan input yang dapat mendukung terlaksananya proses untuk menghasilkan *output* dan *outcome* Politeknik KP Jembrana melalui Sasaran Strategis ke empat (SS-4) "Meningkatnya SDM Kelautan dan Perikanan yang Kompeten" dengan indikator kinerja sesuai dengan rencana kegiatan Politeknik KP Jembrana Tahun 2025 sebagai berikut :

1. SK 1 – Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten
 - a. IK 1 “Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Jembrana yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)” dengan target dari 131 orang pada tahun 2025, 97 orang pada tahun 2026, 98 orang pada tahun 2027 dan 96 orang pada tahun 2028-2029;
 - b. IK 2 “Jumlah lulusan Politeknik KP Jembrana (Orang)” dengan target 153 orang pada tahun 2025, 97 orang pada tahun 2026, 98 orang pada tahun 2027 dan 96 orang pada tahun 2028-2029;
 - c. IK 3 “Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Jembrana yang kompeten (Orang)” dengan target 354 orang pada tahun 2025, 291 orang pada tahun 2026-2029;
 - d. IK 4 “Nilai PNBP Satker Politeknik KP Jembrana (Rp. Miliar)” merupakan dengan target Rp0,454 miliar pada tahun 2025, Rp0,610 miliar pada tahun 2026, Rp0,641 miliar pada tahun 2027, Rp0,673 miliar pada tahun 2028 dan Rp0,707 miliar pada tahun 2029;
 - e. IK 5 “Kerjasama Politeknik KP Jembrana yang disepakati (Kesepakatan)” dengan target 2 kesepakatan pada tahun 2025-2026 dan 3 kesepakatan pada tahun 2027-2029;
 - f. IK 6 “Persentase lulusan Politeknik KP Jembrana yang bersertifikasi kompetensi (%)” dengan target sebesar 100% selama tahun 2025-2029; dan
 - g. IK 7 “Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Jembrana (%)” dengan target 100% selama tahun 2025-2029.
2. SK 2 – Tersedianya ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pendidikan tinggi kelautan dan perikanan

- a. IK 8 “Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Jembrana (Paket)” dengan target sebesar 3 paket selama tahun 2025-2027 dan 4 paket selama 2028-2029; dan
 - b. IK 9 Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Jembrana (kelompok)” dengan target sebesar 1 kelompok selama tahun 2025-2027 dan 2 kelompok tahun 2028-2029.
3. SK 3 – Terselenggaranya tata kelola pendidikan kelautan dan perikanan
- a. IK 10 “Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Jembrana (Lembaga)” merupakan IK baru dengan target sebesar 1 lembaga selama tahun 2025-2029; dan
 - b. IK 11 “Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik KP Jembrana yang tersertifikasi (Orang)” dengan target sebesar 35 orang pada tahun 2025-2026, 36 orang pada tahun 2027-2028, dan 37 orang pada tahun 2029.
4. SK 4 – Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker
- a. IK 12 “Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Jembrana (%)” dengan target sebesar 85% pada tahun 2025-2026, 86% pada tahun 2027-2028, 87% pada tahun 2029;
 - b. IK 13 “Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Jembrana (Nilai)” dengan target sebesar 81 pada tahun 2025, 81,5 pada tahun 2026, 82 pada tahun 2027, 82,5 pada tahun 2028 dan 83 pada tahun 2029;
 - c. IK 14 “Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Jembrana (Indeks)” dengan target sebesar 84 pada tahun 2025-2026, 84,5 pada tahun 2027-2028, 85 pada tahun 2029;

- d. IK 15 “Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Jembrana (%)” merupakan IK baru dengan target sebesar 80% pada tahun 2025-2029;
- e. IK 16 “Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Jembrana (%)” merupakan IK baru dengan target sebesar 80% pada tahun 2025, 80,5% pada tahun 2026, 81% pada tahun 2027, 81,5% pada tahun 2028, 82% pada tahun 2029;
- f. IK 17 “Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Jembrana (Nilai)” dengan target sebesar 92 pada tahun 2025-2029;
- g. IK 18 “Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Jembrana (Nilai)” dengan target sebesar 71,5 pada tahun 2025-2029;
- h. IK 19 “Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Jembrana (%)” dengan target setiap tahun sebesar 100% selama tahun 2025-2029.

2.2. Rencana Kinerja Tahun (RKT) 2025

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran strategis, maka Rencana Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana tahun 2025 menetapkan 1 program yaitu Program Penyuluhan dan Pengembangan Sumber daya Manusia Kelautan dan Perikanan. Pagu anggaran Politeknik KP Jembrana triwulan 1 tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Rencana Kerja Politeknik KP Jembrana Triwulan 1 Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Anggaran (Rp)	Anggaran Revisi (Rp)
1.	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	6.648.700.000	3.190.435.000
2.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya	9.665.151.000	8.633.081.000

No.	Sasaran Kegiatan	Anggaran (Rp)	Anggaran Revisi (Rp)
	Manusia Kelautan dan Perikanan		
Total Anggaran Politeknik KP Jembrana Tahun 2025		16.313.851.000	11.823.516.000

Adapun untuk mencapai target indikator kinerja dan serapan anggaran triwulan 1 tahun 2025, Politeknik KP Jembrana mengalami 2 kali revisi DIPA. Uraian rinci revisi anggaran ini dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Revisi DIPA Politeknik KP Jembrana Triwulan 1 Tahun 2025

No	Revisi	Tanggal Revisi (Terbit DIPA)	Indikator Kinerja	Kegiatan/ Output/ Komponen	Jumlah DIPA	Jumlah Anggaran Program/ Kegiatan/ KRO/ RO/ Komponen		Keterangan
						Semula	Menjadi	
1	RKA Awal	2 Desember 2024	Seluruh IK	Seluruh Kegiatan/ Output/ Komponen	16.313.851.000	-	-	Belum ada revisi
2	Revisi I	21 Januari 2025	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Jembrana (Lembaga)	Penjaminan Mutu Satuan Pendidikan (Dukungan Penyelenggaraan Pendidikan Kelautan dan Perikanan)	16.313.851.000	43.700.000	53.680.000	Revisi pergeseran anggaran dalam satu RO dengan Pagu tetap.
3	Revisi II	21 Februari 2025	Seluruh IK	Seluruh Kegiatan/ Output/ Komponen	11.823.516.000	16.313.851.000	11.823.516.000	Revisi Efisiensi Anggaran

2.3. Perjanjian Kinerja (PK)

Dalam upaya untuk menjamin tercapainya sasaran dan target secara optimal dan tepat waktu, visi dan misi Politeknik KP Jembrana harus menjadi acuan sekaligus landasan penyusunan strategi. Berdasarkan, visi dan misi tersebut selanjutnya dirumuskan sasaran kegiatan Politeknik KP Jembrana.

IK Politeknik KP Jembrana pada Perjanjian Kinerja (PK) Level 3 Politeknik KP Jembrana tahun 2025 diterbitkan pada Tanggal 30 Januari 2025 dengan 4 sasaran kegiatan dan 19 indikator kinerja kegiatan serta pagu anggaran sebesar Rp16.313.851.000 dengan rincian untuk Pendidikan Kelautan dan Perikanan sebesar Rp6.648.700.000 dan Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan sebesar Rp9.665.151.000. Perjanjian kinerja ini dapat dilihat pada lampiran 1. Adapun IK dengan rincian dan target triwulan 1 tahun 2025, sebagaimana pada Tabel 6.

Tabel 6. Perjanjian Kinerja (PK) Politeknik KP Jembrana Triwulan 1 Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target Tahunan	Target TW 1
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Jembrana yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	131	Diukur pada TW IV
		2	Jumlah lulusan Politeknik KP Jembrana (Orang)	153	Diukur pada TW IV
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Jembrana yang kompeten (Orang)	354	Diukur pada TW II dan IV
		4	Nilai PNBP satker Politeknik KP Jembrana (Rp. Miliar)	0,454	Diukur pada TW IV
		5	Kerjasama Politeknik KP Jembrana yang disepakati (Kesepakatan)	2	Diukur pada TW IV

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target Tahunan	Target TW 1
		6	Persentase lulusan Politeknik KP Jembrana yang besertifikasi kompetensi (%)	100	Diukur pada TW IV
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Jembrana (%)	100	Diukur pada TW IV
2	Tersedianya ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pendidikan tinggi kelautan dan perikanan	8	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Jembrana (Paket)	3	Diukur pada TW IV
		9	Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Jembrana (kelompok)	1	Diukur pada TW IV
3	Terselenggaranya tata kelola pendidikan kelautan dan perikanan	10	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Jembrana (Lembaga)	1	Diukur pada TW IV
		11	Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik KP Jembrana yang tersertifikasi (Orang)	35	Diukur pada TW IV
4	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	12	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Jembrana (%)	85	85
		13	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Jembrana (Nilai)	81	Diukur pada TW IV
		14	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Jembrana (Indeks)	84	Diukur pada TW II dan IV
		15	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Jembrana (%)	80	80
		16	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Jembrana (%)	80	Diukur pada TW IV
		17	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Jembrana (Nilai)	92	Diukur pada TW II dan IV

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target Tahunan	Target TW 1
		18	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Jembrana (Nilai)	71,5	Diukur pada TW IV
		19	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Jembrana (%)	100	100

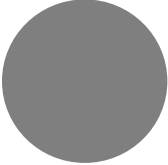
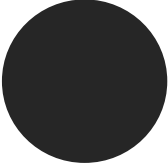
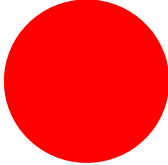
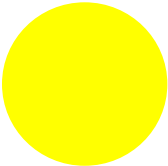
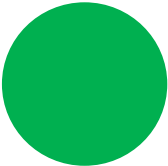
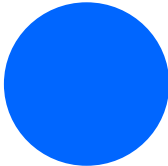
2.4. Pengukuran Kinerja

2.4.1. Rumus Pengukuran Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Politeknik KP Jembrana tahun 2025, dilakukan dengan membandingkan antara data target dan realisasi IK, akan diperoleh indeks capaian IK. Penghitungan indeks capaian IK perlu memperhitungkan jenis polarisasi IK yang berlaku yaitu *maximize*, *minimize*, dan *stabilize*. Ketentuan penetapan indeks capaian IKU adalah:

1. Angka maksimum adalah 120;
2. Angka minimum adalah 0;
3. Formula penghitungan indeks capaian IK untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda; dan

Adapun status Indeks capaian IK adalah sebagai berikut:

		
Belum ada penilaian (Skor = 0)	Sangat kurang (Skor < 50)	Kurang (50 <= Skor < 70)
		
Cukup (70 <= Skor < 90)	Baik (90 <= Skor < 110)	Istimewa (110 <= Skor < 120)

Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing indikator yang ada dalam dokumen secara *logical framework*.

2.4.2. Metode Pengukuran Kinerja

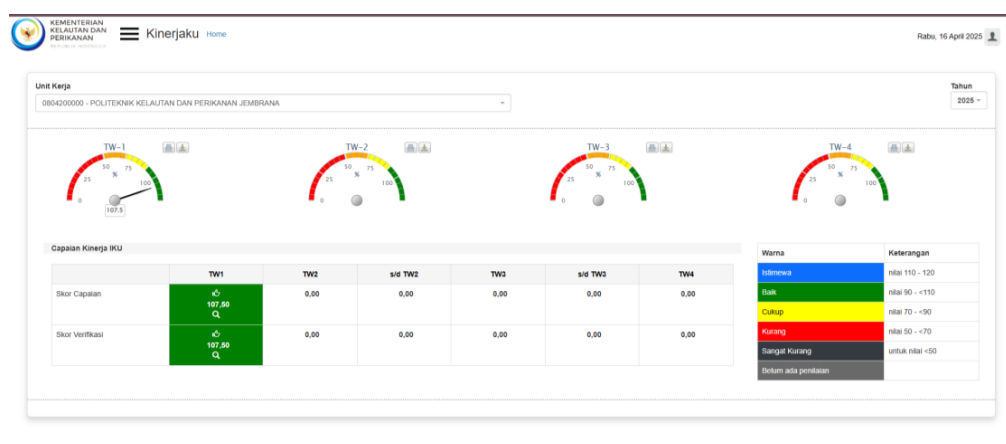
Metode pengukuran kinerja lingkup Politeknik KP Jembrana dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Selaku pihak yang bertanggungjawab dalam pengukuran, telah ditugaskan kepada Tim SAKIP dan Laporan Kinerja lingkup Politeknik KP Jembrana yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direktur Politeknik KP Jembrana Nomor: B.35/POLTEK.JBR/KP.440/I/2025 Tentang Pembentukan Tim Teknis Tata Kelola Kinerja di Lingkup Politeknik KP Jembrana tahun 2025. Keanggotaan Tim SAKIP dan Laporan Kinerja terdiri dari pejabat dan beberapa staf yang membidangi bagian keuangan, kepegawaian, pengadaan barang/jasa, perencanaan dan pengawasan internal lingkup Politeknik KP Jembrana. Dalam pelaksanaannya, capaian kinerja triwulanan dipantau oleh Tim SAKIP dan Laporan Kinerja yang menjadi penanggung jawab kegiatan, selanjutnya penanggung jawab kegiatan melaporkannya kepada Sekretaris Politeknik KP Jembrana. Berdasarkan laporan unit kerja penanggung jawab kegiatan, Sekretaris Politeknik KP Jembrana c.q. Bagian Subbag Umum merangkum seluruh hasil yang dicapai dan melakukan evaluasi untuk mengendalikan pencapaian pelaksanaan program/kegiatan secara keseluruhan.

3. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi Tahun Triwulan 1 Tahun 2025

Pengukuran kinerja digunakan sebagai alat dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Politeknik KP Jembrana. Pengukuran kinerja merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada indikator kinerja (IK) yang telah diidentifikasi agar sasaran dan tujuan strategis pada peta strategi yang dituangkan pada penetapan kinerja Politeknik KP Jembrana triwulan 1 tahun 2025 dapat tercapai.

Pengukuran capaian kinerja Politeknik KP Jembrana triwulan 1 tahun anggaran 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *logical framework* dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja Politeknik KP Jembrana triwulan 1 tahun 2025 sebesar 107,50%, sebagaimana dashboard kinerjaku pada Gambar 3. Selama triwulan 1 tahun 2025, dari total 19 IK, terdapat 3 IK yang diukur dan berstatus hijau serta biru.



Gambar 3. Dashboard Kinerjaku Politeknik KP Jembrana

3.2. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Politeknik KP Jemberana. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Sasaran Kegiatan (IK) yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Peta Strategi Politeknik KP Jemberana yang menjadi kontrak kinerja pada triwulan 1 tahun 2025 dapat tercapai.

Evaluasi dan analisis kinerja menampilkan perbandingan target dan capaian dengan tahun berjalan, kinerja dengan tahun sebelumnya dan target jangka menengah berikut analisis keberhasilan/penurunan kinerja pada indikator kinerja utama di masing-masing sasaran strategis. Capaian kinerja masing-masing IK dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Capaian Kinerja Politeknik KP Jembrana Triwulan 1 Tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Pola Hitung	Target Tahunan	Target TW 1	Capaian TW 1	Persentase Capaian (%)	Keterangan
1.	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Jembrana yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	Nilai Posisi Akhir	131	-	-	-	Diukur pada TW IV
2.	Jumlah lulusan Politeknik KP Jembrana (Orang)	Nilai Posisi Akhir	153	-	-	-	Diukur pada TW IV
3.	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Jembrana yang kompeten (Orang)	Nilai Posisi Akhir	354	-	-	-	Diukur pada TW II dan IV
4.	Nilai PNBPsatker Politeknik KP Jembrana (Rp. Miliar)	Nilai Posisi Akhir	0,454	-	-	-	Diukur pada TW IV
5.	Kerjasama Politeknik KP Jembrana yang disepakati (Kesepakatan)	Nilai Posisi Akhir	2	-	-	-	Diukur pada TW IV
6.	Persentase lulusan Politeknik KP Jembrana yang bersertifikasi kompetensi (%)	Nilai Posisi Akhir	100	-	-	-	Diukur pada TW IV
7.	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Jembrana (%)	Nilai Posisi Akhir	100	-	-	-	Diukur pada TW IV
8.	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Jembrana (Paket)	Nilai Posisi Akhir	3	-	-	-	Diukur pada TW IV
9.	Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Jembrana (kelompok)	Nilai Posisi Akhir	1	-	-	-	Diukur pada TW IV
10.	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang	Nilai Posisi Akhir	1	-	-	-	Diukur pada TW IV

No	Indikator Kinerja	Pola Hitung	Target Tahunan	Target TW 1	Capaian TW 1	Persentase Capaian (%)	Keterangan
	terakreditasi pada Politeknik KP Jembrana (Lembaga)						
11.	Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik KP Jembrana yang tersertifikasi (Orang)	Nilai Posisi Akhir	35	-	-	-	Diukur pada TW IV
12.	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Jembrana (%)	Nilai Posisi Akhir	85	85	85	100	Tercapai
13.	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Jembrana (Nilai)	Nilai Posisi Akhir	81	-	-	-	Diukur pada TW IV
14.	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Jembrana (Indeks)	Nilai Posisi Akhir	84	-	-	-	Diukur pada TW IV
15.	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Jembrana (%)	Nilai Posisi Akhir	80	80	100	120	Tercapai
16.	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Jembrana (%)	Nilai Posisi Akhir	80	-	-	-	Diukur pada TW IV
17.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Jembrana (Nilai)	Nilai Posisi Akhir	92	-	-	-	Diukur pada TW II dan IV
18.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Jembrana (Nilai)	Nilai Posisi Akhir	71,5	-	-	-	Diukur pada TW IV
19.	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Jembrana (%)	Nilai Posisi Akhir	100	100	100	100	Tercapai

3.2.1. SK 1 - Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten

IK 1 Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Jembrana yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)

IK ini merupakan adalah indikator keberhasilan yang mengukur sejauh mana lulusan Politeknik KP Jembrana mampu mendapatkan pekerjaan, merintis/mengembangkan usaha dan atau terlibat dalam kegiatan produktif di sektor usaha, industri dunia kerja yang dibuktikan dengan Surat Keterangan Dunia Usaha (SKDU) dari Kelurahan/Surat Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK)/Surat Izin Tempat Usaha (SITU)/Nomor Induk Berusaha (NIB)/surat keterangan bekerja/kartu pegawai/Kartu KUSUKA/perjanjian kerja/SK Kelompok/foto produk, media penjualan dan harga jual. Akumulasi jumlah lulusan Politeknik KP Jembrana pada tahun berjalan dan/atau tahun sebelumnya dengan masa tunggu 9 (sembilan) bulan dan/atau tahun sebelumnya yang mendapatkan pekerjaan/mengembangkan usahanya dan/atau terlibat dalam kegiatan produktif di sektor usaha, dan industri dunia kerja.

IK peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Jembrana yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang) baru akan diukur pada triwulan IV tahun 2025. Progres kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung IK ini adalah melakukan perekrutan taruna angkatan VI (tingkat akhir) dengan mengundang perusahaan pengguna lulusan dalam dan luar negeri yang telah menjalin kerja sama melalui Unit Bimbingan Konseling dan Karir (UBKK) baik secara daring maupun luring. Selain itu, UBKK juga aktif membagikan informasi lowongan kerja di Instagram dan grup WhatsApp UBKK, memberikan pelatihan pembuatan CV dan surat lamaran kerja serta membuka sesi konseling karir untuk para taruna. Para pendidik dan tenaga kependidikan juga aktif membagikan informasi lowongan kerja melalui WhatsApp grup yang berisi para taruna Politeknik KP Jembrana. Hingga TW I, capaian IK lulusan yang

bekerja telah mencapai 20 orang dari total 166 orang taruna tingkat perdana. IK ini ditargetkan akan tercapai pada TW IV. Selain itu, pagu anggaran IK ini adalah Rp125.400.000 dengan realisasi dan persentase realisasi anggaran pada TW 1 sebesar Rp0 dan 0% sehingga menghasilkan efisiensi 0% (Tabel 18).

IKU 2 Jumlah lulusan Politeknik KP Jembrana (Orang)

IK ini merupakan indikator yang menunjukkan peserta didik yang telah menyelesaikan pendidikan di Politeknik KP Jembrana yang dibuktikan dengan surat keterangan lulus/ijazah pada tahun berjalan. IK ini dihitung dari akumulasi jumlah peserta didik yang lulus pada tahun berjalan.

IK jumlah lulusan Politeknik KP Jembrana (orang) baru akan diukur pada triwulan IV tahun 2025. Progres kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung capaian IK ini adalah kegiatan belajar mengajar menggunakan kurikulum berbasis industri yang dievaluasi dan diperbarui secara berkala agar relevan dengan kebutuhan industri terkini, mengintegrasikan perkembangan teknologi, praktik terbaik, dan isu-isu keberlanjutan dalam sektor kelautan dan perikanan. Proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada teori di kelas, tetapi juga menekankan pada praktik melalui kegiatan laboratorium, *workshop* atau *Teaching Factory* (TEFA), praktik kerja lapangan (PKL) dan kerja praktik akhir (KPA) di berbagai perusahaan dan instansi terkait, serta kunjungan industri. PKL dan KPA menjadi wadah penting bagi taruna untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari, membangun jaringan profesional, dan mendapatkan pengalaman kerja nyata sebelum lulus. Selain itu, kampus juga aktif menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, termasuk industri perikanan seperti bidang penangkapan ikan melalui Asosiasi Tuna Longline Indonesia (ATLI), budi daya ikan (PT Prima Larvae Bali, PT Suri Tani Pemuka), pengolahan hasil laut (PT Ameritindo Cerah Terpadu, PT Sarana Tani Pratama), pemerintah daerah (Kabupaten Jembrana, Kabupaten

Konawe Utara), dan organisasi profesi (Masyarakat Akuakultur Indonesia), untuk memfasilitasi praktik taruna dan penyerapan lulusan. Kegiatan bimbingan karir melalui UBKK dan kewirausahaan melalui Puswira juga menjadi bagian integral dari program pendidikan, membekali taruna dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja atau bahkan menciptakan lapangan kerja sendiri. Pelatihan *soft skills* seperti kerjasama tim dan kepemimpinan juga diberikan untuk meningkatkan daya saing lulusan. Selain itu, sistem evaluasi pembelajaran yang ketat dan transparan telah diterapkan melalui aplikasi SiKadek (sikadek.pkpj.ac.id) untuk memastikan kompetensi lulusan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Hingga TW 1, capaian IK jumlah lulusan Politeknik KP Jembrana (orang) 166 orang dari target 153 orang. IK ini ditargetkan akan tercapai pada TW 4. Selain itu, pagu anggaran IK ini adalah Rp495.000.000 dengan realisasi dan persentase realisasi anggaran pada TW 1 sebesar Rp0 dan 0% sehingga menghasilkan efisiensi 0% (Tabel 18).

IK 3 Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Jembrana yang kompeten (Orang)

IK ini merupakan indikator yang menggambarkan jumlah SDM yang dididik pada Politeknik KP Jembrana dalam rangka meningkatkan kompetensinya. Kompetensi peserta didik adalah kemampuan (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses. Cara penghitungan IK ini adalah dengan cara menjumlahkan peserta didik yang meningkatkan kompetensinya di Politeknik KP Jembrana.

IK peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan politeknik kp jembrana yang kompeten (orang) baru akan diukur pada triwulan 4 tahun 2025. Progres kegiatan yang telah dilakukan untuk mencapai capaian IK ini adalah dengan melakukan seleksi penerimaan taruna baru di seluruh Indonesia, melakukan proses belajar mengajar di

kampus sesuai dengan kurikulum berbasis industri mencakup 70% praktek dan 30% teori, menyediakan pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten, memberikan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai seperti aplikasi SiKadek (sikadek.pkpj.ac.id) serta menyelenggarakan pelatihan dan sertifikasi kompetensi pada peserta didik. Taruna dibekali dengan sertifikasi CPIB dan CBIB untuk program studi Budi Daya Ikan, SPI dan HACCP untuk program studi Pengolahan Hasil Laut dan BST serta ANKAPIN untuk program studi Perikanan Tangkap. Selain itu, taruna juga diberikan pelatihan bahasa Inggris dengan output sertifikat kompetensi. Hingga TW 1, IK ini telah tercapai sebanyak 363 orang dari target 354 orang. IK ini akan diukur pada TW II dan IV. Selain itu, pagu anggaran IK ini adalah Rp4.175.363.000,00 dengan realisasi dan persentase realisasi anggaran pada TW 1 sebesar Rp547.059.550 dan 13,10% sehingga menghasilkan efisiensi -13,10% (Tabel 18).

IK 4 Nilai PNBP Satker Politeknik KP Jembrana (Rp. Miliar)

IK ini merupakan indikator yang gambaran Politeknik KP Jembrana yang memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara dari sektor kelautan dan perikanan. Sumber PNBP dari Politeknik KP Jembrana diantaranya dari pendapatan penjualan hasil budidaya dan pengolahan, pendapatan sewa tanah, gedung, dan bangunan, pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tuisi, pendapatan ujian/seleksi masuk pendidikan, pendapatan biaya pendidikan, pendapatan layanan pendidikan dan/atau pelatihan, pendapatan jasa pelayanan pendidikan dan pendapatan jasa penyediaan barang dan jasa lainnya. Perhitungan IK ini dilakukan dengan cara penjumlahan perolehan PNBP tahun 2025.

Progres capaian IK per TW 1 tahun 2025 telah berjalan dengan baik dengan capaian sebesar 97,47% atau setara dengan Rp442.879.814 dari target sebesar Rp454.385.000. Kegiatan pendukung IKU ini antara lain budidaya udang vaname, kerapu, kakap putih dan lele di TEFA BDI, penjualan produk olahan perikanan seperti nugget ikan, otak-otak ikan, kerupuk ikan, brownis ikan dan bakso ikan di TEFA PHL. Selain itu, IK PNBP juga didukung oleh pembayaran biaya pendidikan per semester sebesar Rp100.000,00 dari peserta didik yang berasal dari jalur umum, pendapatan dari sewa tanah, gedung dan bangunan serta penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran sebelumnya. IK ini akan diukur pada TW 4. Selain itu, pagu anggaran IK ini adalah Rp1.063.127.000 dengan realisasi dan persentase realisasi anggaran pada TW 1 sebesar Rp68.505.000 dan 6,44% sehingga menghasilkan efisiensi -6,44% (Tabel 18).

IK 5 Kerjasama Politeknik KP Jemberana yang disepakati (Kesepakatan)

IK ini merupakan indikator yang menunjukkan usulan kerjasama baik dari Politeknik KP Jemberana yang telah melalui proses telaah di internal Pusat Pendidikan KP dalam rangka kegiatan tridharma. Kerjasama yang disepakati berpedoman pada Permen KP Nomor 23 Tahun 2022 tentang Pedoman Kerja Sama dan Penyusunan Perjanjian di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Progres capaian IK per TW 1 tahun 2025 telah berjalan dengan baik dengan capaian sebesar 2 kesepakatan dari target 2 kesepakatan. Perjanjian kerja sama telah dilakukan dengan PT Spiralife Bioteknologi Indonesia dan the *International Institute of Knowledge Management* (TIIKM) of Sri Lanka dibidang penelitian. Progres kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung IK ini adalah dengan mengidentifikasi potensi kerjasama dengan industri atau lembaga perikanan dan kelautan, baik skala lokal, nasional, maupun internasional, termasuk perusahaan budidaya, pengolahan hasil laut, perikanan tangkap, serta

penyedia teknologi dan jasa terkait. Politeknik KP Jembrana aktif menjalin komunikasi dan melakukan pertemuan dengan calon mitra untuk membahas peluang kolaborasi dalam berbagai bidang, seperti pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri, pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL) bagi mahasiswa, penyediaan narasumber ahli untuk seminar dan workshop, penelitian dan pengembangan bersama, serta program pengembangan karir dan penyerapan lulusan. Selain itu, kerjasama juga diupayakan dengan institusi pendidikan dan penelitian, baik di dalam maupun luar negeri,, kolaborasi riset, serta penyelenggaraan kegiatan ilmiah bersama. Beberapa kegiatan yang telah dilakukan dengan PT Spiralife Bioteknologi Indonesia dan the *International Institute of Knowledge Management* (TIIKM) of Sri Lanka pengajuan hibah penelitian bersama, pelaksanaan penelitian dan *international conference*. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerjasama juga secara berkala dilakukan oleh Unit Kerja Sama dengan Pusdik KP dan BPPSDM KP untuk memastikan tercapainya tujuan yang diharapkan dan mengidentifikasi potensi pengembangan kerjasama lebih lanjut. IK ini akan diukur pada TW 4. Selain itu, pagu anggaran IK ini adalah Rp128.820.000 dengan realisasi dan persentase realisasi anggaran pada TW 1 sebesar Rp9.170.740 dan 7,12% sehingga menghasilkan efisiensi -7,12% (Tabel 18).

IK 6 Persentase Lulusan Politeknik KP Jembrana yang Besertifikasi Kompetensi (%)

IK ini merupakan indikator yang menunjukkan menunjukkan jumlah peserta didik tingkat akhir yang telah tersertifikasi kompetensinya dalam rangka persiapan bekerja di bidang kelautan dan perikanan. IK ini dihitung dengan membagi jumlah peserta didik yang lulusan ujian sertifikasi kompetensi pada tahun berjalan dengan jumlah peserta didik yang diusulkan mengikuti ujian sertifikasi kompetensi pada tahun berjalan.

Progres capaian IK per TW 1 tahun 2025 telah berjalan baik. Pada Bulan Mei-Juni, sebanyak 166 orang taruna perdana akan melaksanakan sertifikasi SPI, HACCP, CPIB, CBIB dan ANKAPIN. Sedangkan sertifikasi BST telah diperoleh taruna sejak di tingkat remaja. Kegiatan pendukung IKU ini antara lain penyusunan kurikulum berbasis industri yang sesuai dengan program vokasi kelautan dan perikanan, pelatihan teknis, workshop praktis dengan Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan, Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan dan kerja sama dengan industri. Pelatihan dan workshop berfokus pada keterampilan praktis dan penggunaan teknologi terbaru bidang kelautan dan perikanan yang didampingi oleh profesional. Pengembangan kurikulum berbasis industri juga dilakukan untuk memastikan materi sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan, serta dievaluasi secara berkala. IK ini akan diukur pada TW 4. Selain itu, pagu anggaran IK ini adalah Rp345.900.000 dengan realisasi dan persentase realisasi anggaran pada TW 1 sebesar Rp0 dan 0% sehingga menghasilkan efisiensi 0% (Tabel 18).

IK 7 Persentase Anak Pelaku Utama yang Diterima sebagai Peserta Didik Baru di Politeknik KP Jembrana (%)

IK ini merupakan indikator menunjukkan jumlah anak pelaku utama yang ditetapkan sebagai peserta didik baru pada Politeknik KP Jembrana berdasarkan kuota penerimaan peserta didik baru yang ditetapkan oleh Kepala BPPSDM KP. IK ini dihitung dengan membagi jumlah kuota penerimaan peserta didik baru untuk anak pelaku utama pada tahun berjalan.

Progres capaian IK per TW 1 tahun 2025 telah berjalan baik. Kuota penerimaan taruna Politeknik KP Jembrana tahun 2025 adalah 96 orang dengan jumlah pendaftar hingga April 2025 adalah 31 orang. Kegiatan pendukung IK ini antara lain penyelenggaraan penerimaan taruna baru tahun 2025 yang terintegrasi secara nasional lingkup Pusat Pendidikan KP sehingga para pelaku utama perikanan dapat menerima

informasi pendaftaran taruna baru dengan cepat dan lengkap. Panitia penerimaan taruna baru dimasing-masing politeknik kelautan dan perikanan juga aktif memberikan sosialisasi dan membantu pendaftar yang mengalami kesulitan dalam proses seleksi. IK ini akan diukur pada TW 4. Selain itu, pagu anggaran IK ini adalah Rp96.410.000 dengan realisasi dan persentase realisasi anggaran pada TW 1 sebesar Rp0 dan 0% sehingga menghasilkan efisiensi 0% (Tabel 18).

3.2.2. SK 2 – Tersedianya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk Pendidikan Tinggi Kelautan dan Perikanan

IK 8 Kajian Pendidikan Tinggi Kelautan dan Perikanan Politeknik KP Jemberana (Paket)

IK ini merupakan indikator yang menunjukkan jumlah paket kajian pendidikan tinggi dalam bentuk penelitian yang dilaksanakan secara terpusat dan oleh Politeknik KP Jemberana. Penelitian Terapan yang dilakukan adalah penelitian yang mempunyai alasan praktis, keinginan untuk mengetahui, bertujuan agar dapat melakukan sesuatu yang jauh lebih baik, lebih efektif dan efisien. Penelitian terapan atau *applied research* dilakukan berkenaan dengan kenyataan-kenyataan praktis penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang dihasilkan oleh penelitian dasar dalam kehidupan nyata khususnya dibidang kelautan dan perikanan. Penelitian terapan berfungsi untuk mencari solusi tentang masala-masalah tertentu. Tujuan utamanya adalah pemecahan masalah sehingga hasil penelitian dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia baik secara individu atau kelompok maupun untuk keperluan industri atau politik dan bukan untuk wawasan keilmuan semata. IK ini merupakan indikator yang menunjukkan unit kerja satuan pendidikan tinggi yang melaksanakan tridharma perguruan tinggi dalam bentuk kegiatan penelitian terapan lingkup Politeknik KP Jemberana. Cara perhitungan IK adalah jumlah paket kajian yang dilaksanakan.

Progres capaian IK kajian di Politeknik KP Jembrana didukung oleh kegiatan penelitian dosen dan taruna di program studi PTK, BDI dan PHL. Penelitian yang dilakukan pada masing-masing program studi diantaranya adalah (PTK): Fluktuasi Hasil Tangkapan Ikan Pelagis Kecil dengan Alat Tangkap Pukat Cincin Pelagis Kecil Dua Kapal yang Didaratkan Di PPN Pengambengan; (BDI): Hubungan Kelimpahan Protozoa dan *Vibrio* terhadap Kualitas air dan Produktivitas Budidaya Udang Vaname Sistem Intensif, (PHL): Minyak Ikan Lemuru (*Sardinella lemuru*) sebagai Bahan Fortifikasi Es Krim. Kegiatan yang mendukung capaian IK ini adalah koordinasi program studi dengan Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) serta kerja sama antara kampus dengan PPN Pengambengan, tambak budi daya udang vaname dan Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan untuk mendukung pelaksanaan penelitian. IK ini akan diukur pada TW 4 tahun 2025. Hingga saat ini, progres masing-masing penelitian sebesar 30% penyusunan proposal dan pelaksanaan penelitian pendahuluan. Selain itu, pagu anggaran IK ini adalah Rp40.000.000,00 dengan realisasi dan persentase realisasi anggaran pada TW 1 sebesar Rp0 dan 0% sehingga menghasilkan efisiensi 0% (Tabel 18).

IKU 9 Pengabdian Pendidikan Tinggi Kelautan dan Perikanan Politeknik KP Jembrana (Kelompok)

IK ini merupakan indikator yang menunjukkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat lingkup Politeknik KP Jembrana. Pengabdian Pendidikan Tinggi Kelautan dan Perikanan adalah kegiatan pengabdian yang dilakukan dengan memberikan contoh langsung dan diuji cobakan oleh kelompok pelaku usaha dan pelaku pendukung di sektor kelautan dan perikanan. Kegiatan ini merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada kelompok pelaku usaha dan pelaku pendukung. Dalam konteks kelautan dan perikanan,

kegiatan pengabdian berfokus pada pemberdayaan masyarakat pesisir dan pengembangan sektor kelautan serta perikanan yang berkelanjutan. Acuanannya yaitu Keputusan Kepala BPPSDM KP Nomor 719 Tahun 2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Terpusat pada Perguruan Tinggi Vokasi Lingkup BPPSDMKP. Tujuannya adalah untuk mendiseminasikan dan mengajarkan teknologi, metode, atau praktik yang lebih efektif, efisien, dan ramah lingkungan dalam kegiatan perikanan dan pengelolaan sumber daya laut. Cara perhitungan IK adalah hitung kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Politeknik KP Jemberana.

Progres capaian IK ini didukung oleh kegiatan pengabdian kepada masyarakat di masing-masing program studi. Masing-masing prodi berada pada tahapan penyusunan proposal dan persiapan awal kegiatan pengabdian dengan mitra seperti koordinasi waktu dan peserta kegiatan. Pengabdian di prodi PTK berupa rehabilitasi dan monitoring terumbu karang di Desa Perancak di Desa Perancak. Sedangkan prodi BDI melaksanakan peningkatan pemahaman aspek sarana dan prasarana melalui pelatihan pemilihan lokasi dan desain kolam untuk budidaya udang vaname di Banjar Awen, Desa Lelateng. Pada prodi PHL, pengabdian yang dilakukan adalah sosialisasi kelayakan dasar unit pengolahan ikan pada unit pengolahan tradisional di Desa Pengambengan. IK ini ditargetkan akan tercapai pada TW 4. Selain itu, pagu anggaran IK ini adalah Rp20.000.000,00 dengan realisasi dan persentase realisasi anggaran pada TW 1 sebesar Rp0 dan 0% sehingga menghasilkan efisiensi 0% (Tabel 18).

3.2.3. SK 3 – Terselenggaranya tata kelola pendidikan kelautan dan perikanan

IK 10 Kelembagaan Publik Pendidikan Kelautan dan Perikanan yang Terakreditasi pada Politeknik KP Jembrana (Lembaga)

IK ini merupakan indikator yang menunjukkan pengakuan resmi dari lembaga berwenang bahwa perguruan tinggi telah memenuhi standar kualitas pendidikan. Akreditasi juga merupakan salah satu bentuk penjaminan mutu eksternal pendidikan tinggi dimana kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan program studi dan satuan pendidikan. Akreditasi pada Politeknik KP Jembrana merupakan dampak mutu Politeknik KP Jembrana yang terstandar, sehingga nilai mutu lembaga pendidikan dapat menjadi cerminan budaya mutu pada Politeknik KP Jembrana terselenggara dengan baik. IK ini dihitung melalui asesmen mutu program studi dan satuan pendidikan dari Badan Akreditasi Nasional pada tahun berjalan.

Progres capaian IK per TW 1 tahun 2025 telah berjalan baik dimana pelaksanaan akreditasi di Politeknik KP Jembrana pada tahun ini berfokus pada akreditasi prodi PTK, BDI dan PHL. Status akreditasi prodi PTK dan BDI adalah “sedang asesmen kecukupan” oleh sistem dan PHL masih dalam tahap upload dokumen. Kegiatan pendukung IK ini antara lain pembenahan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan) melalui peningkatan kualifikasi dan kompetensi seperti kenaikan jabatan fungsional dosen tepat waktu, sertifikasi auditor mutu perguruan tinggi di Satuan Penjamin Mutu (SPM), sertifikasi profesi dosen dan sertifikasi teknis meliputi SPI, HACCP, CBIB, CPIB dan BST. Pengembangan kurikulum berbasis industri yang relevan dan berstandar nasional yang dituangkan dalam kurikulum 2024, penyediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dan modern seperti pembangunan tambak budi daya udang dan penyediaan alat praktik taruna di TEFA, serta implementasi sistem penjaminan mutu internal yang efektif juga turut mendukung pencapaian IK ini. Politeknik juga secara aktif melibatkan

seluruh pemangku kepentingan, termasuk dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan, dalam proses penyusunan laporan evaluasi diri (LED) dan persiapan asesmen lapangan melalui *workshop* yang dilakukan dengan mengundang narasumber dari Universitas Hasanudin, Politeknik KP Dumai dan Politeknik Elektronika Negeri Surabaya. Sosialisasi dan pemahaman mendalam mengenai standar akreditasi kepada seluruh civitas akademika juga dilakukan dalam berbagai rapat untuk menumbuhkan budaya mutu. IK ini akan diukur pada TW 4. Selain itu, pagu anggaran IK ini adalah Rp5.000.000 dengan realisasi dan persentase realisasi anggaran pada TW 1 sebesar Rp0 dan 0% sehingga menghasilkan efisiensi 100% (Tabel 18).

IK 11 Tenaga Pendidik Kelautan dan Perikanan Politeknik KP Jembrana yang Tersertifikasi (Orang)

IK ini merupakan indikator yang menunjukkan jumlah tenaga pendidik yang mendapatkan sertifikasi profesi dan/atau yang ditingkatkan kompetensinya melalui kegiatan pelatihan teknis sesuai program studi/keahlian untuk mendukung proses pembelajaran. Tenaga pendidik adalah dosen dan tenaga pendukung pendidikan seperti laboran, teknisi tambak, teknisi hatchery, dll yang mendukung proses pembelajaran.

Progres capaian IK per TW 1 tahun 2025 telah berjalan baik dengan capaian 10 orang dari target 35 orang. Kegiatan yang mendukung IK ini adalah identifikasi kebutuhan seminar dan pelatihan yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di sektor kelautan dan perikanan. Pada Bulan Februari 2025, Politeknik KP Jembrana memfasilitasi kegiatan seminar internasional dengan tema *“Studying the behavior and physiology of tropical tuna at FADs to provide management advices in Indonesia and in the Indian Ocean”* bekerja sama dengan BPISD KP, BRIN dan IRD Perancis. Seminar ini dihadiri oleh dosen, tenaga kependidikan dan taruna. Selain itu, para

dosen dan tenaga kependidikan juga aktif mengikuti pelatihan dan seminar secara mandiri melalui dorongan kampus agar pegawai aktif mencari informasi dan mengikuti perkembangan terbaru terkait sertifikasi di bidangnya masing-masing. IK ini akan diukur pada TW 4. Selain itu, pagu anggaran IK ini adalah Rp105.000.000 dengan realisasi dan persentase realisasi anggaran pada TW 1 sebesar Rp0 dan 0% sehingga menghasilkan efisiensi 0% (Tabel 18).

3.2.4. SK 4 – Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

IK 12 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Politeknik KP Jemberana (%)

IK ini merupakan indikator yang menunjukkan jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode Triwulan IV Tahun 2024 s.d. Triwulan III Tahun 2025 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh Politeknik KP Jemberana. IK ini dihitung dengan cara menghitung jumlah rekomendasi Itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti dibagi jumlah rekomendasi yang diberikan kepada Politeknik KP Jemberana sebanyak 85% dari seluruh rekomendasi yang diberikan selama periode pengukuran. Capaian IK ini dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Capaian Indikator Kinerja 12

Sasaran Kegiatan 4 – Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
Indikator Sasaran Kegiatan - Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Politeknik KP Jemberana (%)									
Realisasi TW 1				TW 1 2025				Renstra PKPJ 2025 - 2029	
2021	2022	2023	2024	Target	Capaian	% Capaian	% Kenaikan Capaian 2024 - 2025	Target 2025	% Capaian terhadap Target 2025
100	70	80	100	85	85	100	-15%	85	100

Dari Tabel 8 diketahui bahwa capaian IK persentase rekomendasi hasil pengawasan Politeknik KP Jemberana yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan terhadap target triwulan 1 tahun 2025 (85%) telah tercapai sebesar 85% dengan % capaian

sebesar 100% sesuai dengan Surat Edaran Sekretaris BPPSDM KP Nomor B. 3218/BPPSDM.1/HP.510/IV/2025 tentang Capaian IKU “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Triwulan I Tahun 2025 Lingkup BPPSDM KP” Tanggal 14 April 2025. Sedangkan pada tahun 2024, IK ini telah tercapai sebesar 100% dengan % kenaikan capaian tahun 2024-2025 sebesar -15%. IK ini pun tercapai sebesar 100, 70 dan 80% di tahun 2021-2024. Sedangkan % capaian terhadap target renstra 2025 adalah 100%. Selain itu, pagu anggaran IK ini adalah Rp5000.000,00 dengan realisasi dan persentase realisasi anggaran sebesar Rp0 dan 0% sehingga menghasilkan efisiensi 100% (Tabel 18). Berikut ini adalah perbandingan capaian IK 12 Politeknik KP Jembrana dengan Politeknik KP lain lingkup Pusdik KP (Tabel 9).

Tabel 9. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja 12 Politeknik KP Jembrana dengan Politeknik KP Lain

Politeknik KP	Target	Realisasi	% Capaian
Politeknik AUP Jakarta	85	86,67	101.95
Politeknik KP Sidoarjo	85	85	100.00
Politeknik KP Bitung	85	85	100.00
Politeknik KP Sorong	85	85	100.00
Politeknik KP Karawang	85	100	120.00
Politeknik KP Bone	85	95,45	112.23
Politeknik KP Kupang	85	85	100.00
Politeknik KP Dumai	85	85	100.00
Politeknik KP Pangandaran	85	91,67	107.85
Politeknik KP Jembrana	85	85	100.00
AK Wakatobi	85	85	100.00

Dari data Tabel 9 dapat dilihat bahwa seluruh Politeknik KP dapat mencapai seluruh targetnya di triwulan 1 tahun 2025 kecuali. Politeknik KP Jembrana berhasil memperoleh capaian 85% (100% capaian). Sedangkan perbandingan capaian IK 21 dengan perguruan tinggi lain dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Politeknik KP Jembrana dengan Politeknik di Kementerian Lain

Politeknik	No. IK	IK	Target	Capaian
Politeknik KP Jembrana	12	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Politeknik KP Jembrana yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah Dilengkapi dan Disampaikan (%)	85%	85%
Politeknik STMI (Sekolah Tinggi Manajemen Industri) Jakarta	12	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92%	100%

Jika dilihat dari Tabel 53, IK 21 Politeknik KP Jembrana, IK ini merupakan indikator yang dapat dibandingkan dengan IK 12 dari Politeknik STMI Jakarta. Kedua IK membahas tentang rekomendasi hasil pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti. Politeknik KP Jembrana memiliki target 85% dengan capaian 85% sedangkan Politeknik STMI (Sekolah Tinggi Manajemen Industri) Jakarta memiliki target 92% dengan capaian 100%. Faktor yang memengaruhi keberhasilan IK ini adalah kebijakan pimpinan satuan kerja untuk menindaklanjuti setiap laporan hasil pengawasan sesegera mungkin. Kegiatan pendukung IK ini adalah pelaksanaan rekomendasi dari hasil pengawasan yang baik dari ITJEN maupun berupa audit, revidi maupun evaluasi.

IK 13 Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Jembrana

Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Jembrana dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan

kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Jembrana merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP yang ada di Politeknik KP Jembrana. Nilai PM SAKIP unit kerja merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP yang ada di unit kerja. Penilaian PM SAKIP adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri Inspektorat Mitra dari Unit Eselon I. Kategori nilai PM SAKIP dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Nilai PM SAKIP

Kategori	Nilai	Predikat
AA	>90-100	Sangat Memuaskan
A	>80-90	Memuaskan
BB	>70-80	Sangat Baik
B	>60-70	Baik
CC	>50-60	Cukup
C	>30-50	Kurang
D	0-30	Sangat Kurang

Progres capaian IK ini telah mencapai 30% dimana dokumen SAKIP untuk TW 1 tahun 2025 telah disusun oleh tim kinerja Politeknik KP Jembrana. Penilaian mandiri SAKIP akan dilakukan oleh tim monev BPPSDM KP terhadap seluruh UPT pada triwulan II-III mendatang. Kegiatan yang mendukung pencapaian IK ini meliputi pembekalan SAKIP oleh BPPSDM KP, evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja dan koordinasi tim SAKIP di satuan kerja. IK ini akan diukur pada TW 4. Selain itu, pagu anggaran IK ini adalah Rp13.789.000 dengan realisasi dan persentase realisasi anggaran pada TW 1 sebesar Rp0 dan 0% sehingga menghasilkan efisiensi 0% (Tabel 18).

IK 14 Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Jembrana (Indeks)

IK ini merupakan pengukuran dalam penentuan kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin dari ASN. Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018) Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan BKN Nomor 8 tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dan Surat Deputi Bidang Pembinaan Manajemen Kepegawaian Nomor 006/B-BM.02.01/SD/C/2023 tanggal 22 Mei 2023. Cara penghitungan IK ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai diukur setiap tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi (a) Kualifikasi, (b) Kompetensi; (c) Kinerja; dan (d) Disiplin.
2. Sumber data pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dapat diperoleh dari beberapa sumber yang tervalidasi meliputi:
 - a. Kualifikasi diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP/SIASN dengan bobot 25%
 - b. Kompetensi diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP/SIASN dengan ketentuan dengan bobot 40%
 - c. Kinerja diolah datanya dari aplikasi e-kinerja BKN dengan bobot 30%
 - d. Disiplin diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP/SIASN dengan bobot 5%
3. Perhitungan dengan rumus matematis sebagai berikut:

IPASN pegawai = Nilai Kualifikasi + Nilai Kompetensi + Nilai Kinerja
+ Nilai Disiplin

Progres capaian IK ini telah berjalan dengan baik hingga TW 1 2025 melalui peningkatan kompetensi di berbagai pelatihan, webinar/seminar dan konferensi. Kegiatan pendukung pencapaian IK ini adalah pelaksanaan berbagai program pelatihan dan pengembangan diri yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing jabatan dan unit kerja, termasuk pelatihan teknis di bidang kelautan dan perikanan, pelatihan manajemen dan kepemimpinan, serta peningkatan soft skills seperti komunikasi, kerjasama tim, dan pelayanan publik yang tersedia pada emilea KKP dan platform lainnya yang diikuti secara mandiri oleh ASN. Sistem penilaian kinerja ASN yang objektif dan transparan juga diterapkan sebagai dasar untuk mengidentifikasi area pengembangan dan memberikan umpan balik yang konstruktif dari pimpinan ke pegawai setiap triwulannya melalui SKP. IK ini ditargetkan akan tercapai pada TW 2 dan 4. Selain itu, pagu anggaran IK ini adalah Rp13.789.000 dengan realisasi dan persentase realisasi anggaran pada TW 1 sebesar Rp0 dan 0% sehingga menghasilkan efisiensi 0% (Tabel 18).

IK 15 Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Jembrana (%)

IK ini indikator yang menunjukkan instrumen penting dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah yang dilaksanakan melalui proses pengadaan barang/jasa. Melalui RUP, pemerintah mengumumkan secara terbuka pemaketan pengadaan yang akan dilaksanakan oleh KKP. Pengukuran terhadap persentase RUP yang diumumkan pada SiRUP dapat merepresentasikan kualitas perencanaan PBJ di KKP. Nilai ini didapatkan dari persentase nilai pengadaan barang/jasa yang diumumkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) dibandingkan dengan nilai pagu

pengadaan suatu unit kerja mandiri (Satuan Kerja). Pagu pengadaan merupakan pagu program dikurangi belanja pegawai dan pagu non pengadaan. Adapun ketentuan mengenai Persentase Rencana Umum Pengadaan dijabarkan pada Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 Pasal 11 Ayat (1). IK ini dihitung dengan cara nilai rencana umum PBJ yang diumumkan pada SiRUP x 100%Pagu Pengadaan Barang/Jasa. Jika RUP yang diumumkan Politeknik KP Jembrana melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini. Capaian IK ini dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 12. Capaian Indikator Kinerja 15

Sasaran Kegiatan 4 – Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
Indikator Sasaran Kegiatan - Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Jembrana (%)									
Realisasi TW 1				TW 1 2025				Renstra PKPJ 2025 - 2029	
2021	2023	2023	2024	Target	Capaian	% Capaian	% Kenaikan Capaian 2024 - 2025	Target 2025	% Capaian terhadap Target 2025
Tidak ada IK ini	Tidak ada IK ini	Tidak ada IK ini	Tidak ada IK ini	80	100	120	100	80	120

Dari Tabel 14 diketahui bahwa capaian IK Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Jembrana (%) terhadap target triwulan 1 tahun 2025 (80%) telah tercapai sebesar 100% sesuai dengan Nota Dinas Sekjen KP Nomor 2/SJ.7/TU.140/IV/2025 tentang Penyampaian hasil perhitungan Capaian Indikator Kinerja persentase Rencana Umum Pengadaan di lingkungan KKP yang diumumkan pada SIRUP Triwulan 1 tahun anggaran 2025 Tanggal 14 April 2025. Sedangkan pada tahun 2021-2024, IK ini tidak terdapat di dalam perjanjian kinerja Politeknik KP sehingga % kenaikan capaian tahun 2024-2025 sebesar 100%. Sedangkan % capaian terhadap target renstra 2025 adalah 120%.

Selain itu, pagu anggaran IK ini adalah Rp23.350.000 dengan realisasi dan persentase realisasi anggaran sebesar Rp533.880 dan 2,29% sehingga menghasilkan efisiensi 117,71% (Tabel 18). Berikut ini adalah perbandingan capaian IK 15 Politeknik KP Jembrana dengan Politeknik KP lain lingkup Pusdik KP (Tabel 15).

Tabel 13. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja 15 Politeknik KP Jembrana dengan Politeknik KP Lain

Politeknik KP	Target	Realisasi	% Capaian
Politeknik AUP Jakarta	80	100	120.00
Politeknik KP Sidoarjo	80	100	120.00
Politeknik KP Bitung	80	100	120.00
Politeknik KP Sorong	80	100	120.00
Politeknik KP Karawang	80	100	120.00
Politeknik KP Bone	80	100	120.00
Politeknik KP Kupang	80	100	120.00
Politeknik KP Dumai	80	100	120.00
Politeknik KP Pangandaran	80	100	120.00
Politeknik KP Jembrana	80	100	120.00
AK Wakatobi	80	100	120.00

Dari data Tabel 15 dapat dilihat bahwa seluruh Politeknik KP dapat mencapai seluruh targetnya di triwulan 1 tahun 2025. Pada triwulan 1 tahun 2025, Politeknik KP Jembrana berhasil memperoleh capaian 100% (120% capaian). Faktor yang memengaruhi keberhasilan IK ini adalah komitmen pimpinan terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan anggaran, pemahaman yang baik dari pejabat pembuat komitmen (PPK), unit pengelola pengadaan barang/jasa (PBJ) mengenai kebijakan dan prosedur pengumuman RUP, serta ketersediaan sumber daya manusia dan infrastruktur yang memadai untuk proses penginputan data ke dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP). Sosialisasi dan bimbingan teknis secara berkala kepada unit kerja terkait juga berperan penting dalam

meningkatkan kepatuhan terhadap pengumuman RUP yang rutin diselenggarakan oleh Sekjen KP dan BPPSDM KP. Kegiatan pendukung IK ini meliputi sosialisasi dan bimbingan teknis secara berkala kepada seluruh unit kerja terkait tata cara penyusunan dan penginputan RUP ke dalam SIRUP oleh Sekjen KP dan BPPSDM KP. Politeknik juga menunjuk tim khusus yang bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan dan memantau proses pengumuman RUP yang terdiri dari KPA, PPK, PBJ dan operator SIRUP. Selain itu, dilakukan evaluasi rutin terhadap kepatuhan pengumuman RUP dan memberikan umpan balik kepada unit kerja untuk perbaikan oleh BPPSDM KP kepada satuan kerja.

IK 16 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Jembrana (%)

IK ini merupakan indikator yang Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN lingkup Politeknik KP Jembrana telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN lingkup Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

1. Tingkat pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2025:
 - a. Tersedianya dokumen RKBMN Tahun 2026 (bobot 5%)
 - b. Tingkat pemanfaatan RKBMN dalam penyusunan RKAKL Tahun 2025 (bobot 7,5%)
2. Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN sampai dengan triwulan III tahun 2025 baik ke pengguna barang dan pengelola barang (bobot 25%);
3. Tersedianya usulan Pemindahtanganan dan/atau Penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi Rusak Berat baik ke pengguna barang dan pengelola barang sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 (bobot 25%);

- 4.4. Penggunaan BMN hasil pengadaan belanja modal Tahun 2024 di dukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian (bobot 20%);
5. Penyusunan Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu (bobot 12,5%);
6. Penyusunan/Penyampaian Usulan RKBMN Tahun 2027 (5%).

Progres capaian IK ini telah berjalan baik pada TW 1 tahun 2025. Kegiatan pendukung IK ini mencakup inventarisasi BMN secara berkala dan akurat, penatausahaan BMN yang tertib, serta pengamanan fisik dan administratif BMN untuk mencegah terjadinya kehilangan atau kerusakan. Politeknik KP Jembrana secara rutin melaksanakan pengelolaan BMN, termasuk tata cara penggunaan, pemeliharaan, penghapusan, dan pelaporan BMN melalui tim BMN yang kompeten dan bertanggung jawab. Pada periode ini, telah dilakukan (1) permohonan penetapan status penggunaan BMN berupa peralatan dan mesin non TIK, peralatan dan mesin TIK, instalasi dan jaringan, bangunan dan Gedung, asset tetap lainnya, alat angkut bermotor dan alat besar; (2) permohonan sewa lahan Politeknik KP Jembrana oleh Koperasi Cahaya Mina PKPJ; (3) permohonan usulan perubahan nilai limit BMN berupa peralatan dan mesin satu kendaraan bermotor dalam rangka penghapusan. Selain itu, dilakukan juga pengawasan dan pengendalian secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi oleh Setjen KP dan BPPSDM KP kepada satuan kerja. Hasil pengawasan dan evaluasi menjadi dasar untuk perbaikan kebijakan dan prosedur pengelolaan BMN. Pemanfaatan BMN secara optimal dan efisien juga terus diupayakan untuk mendukung kegiatan operasional dan tridharma Perguruan Tinggi. IK ini akan diukur pada TW 4. Selain itu, pagu anggaran IK ini adalah Rp18.062.000 dengan realisasi dan persentase realisasi anggaran pada TW 1 sebesar Rp0 dan 0% sehingga menghasilkan efisiensi 0% (Tabel 18).

IK 17 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Jembrana (Nilai)

IK ini merupakan Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan memperhatikan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran. Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain a. Sangat Baik, apabila nilai IKPA ≥ 95 ; (b) Baik, apabila $89 \leq \text{nilai IKPA} < 95$; (c) Cukup, apabila $70 \leq \text{nilai IKPA} < 89$; atau (d) Kurang, apabila nilai IKPA < 70 . Cara penghitungan IK ini mengacu pada Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Jembrana yang terhitung/terlaporkan pada Aplikasi OM-SPAN.

Proges capaian IK ini pada TW 1 sebesar 100 dengan target sebesar 92. Nilai ini dapat diperoleh melalui perencanaan efektifitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi dengan memperhitungkan 8 indikator kinerja pelaksanaan anggaran yang terdiri dari: Revisi DIPA, Deviasi Halaman III, Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, Dispensasi SPM dan Capaian Output. Kegiatan pendukung IK ini adalah penyusunan perencanaan anggaran yang matang dan realistis, pelaksanaan anggaran sesuai dengan rencana dan peraturan yang berlaku, serta monitoring dan evaluasi penyerapan anggaran secara berkala oleh tim anggaran. Politeknik KP Jembrana juga melakukan koordinasi intensif antar dengan KPPN, BPPSDM KP dan Pusdik KP untuk memastikan kelancaran pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dianggarkan, serta mengidentifikasi dan mengatasi kendala yang mungkin timbul dalam proses penyerapan anggaran. IK ini akan diukur pada TW 2 dan 4. Selain itu, pagu anggaran IK ini adalah Rp6.360.000

dengan realisasi dan persentase realisasi anggaran sebesar Rp0 dan 0% sehingga menghasilkan efisiensi 0% (Tabel 18).

IK 18 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Jembrana (Nilai)

IK ini merupakan yang dihasilkan atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran. Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemeneu. Berdasarkan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektifitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator. Kategori Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dibagi menjadi 5 (lima), antara lain Sangat Baik, apabila NKPA > 90; Baik, apabila NKPA > 80-90; Cukup, apabila NKPA > 60-80; Kurang, apabila NKPA > 50-60; Sangat Kurang, apabila NKPA < 50.

Progres capaian IK ini per TW 1 sebesar 0. Hal ini dikarenakan adanya perbaikan aplikasi pada Bulan April dan masih ada beberapa pagu anggaran yang belum terealisasi sesuai dengan RPD (rencana penarikan dana) di masing-masing unit sehingga nilai NKPA belum terhitung di aplikasi. Kegiatan lain yang telah dilakukan adalah penginputan capaian output pada aplikasi SAKTI dan DJA secara berkala dan tepat waktu oleh operator. IK ini ditargetkan akan tercapai pada TW 4. Selain itu, pagu anggaran IK ini adalah Rp9.561.151.000 dengan realisasi dan persentase realisasi anggaran sebesar Rp2.490.054.966 dan 26,04% sehingga menghasilkan efisiensi - 26,04% (Tabel 18).

IK 19 Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Jembrana (%)

IK ini adalah Layanan Dukungan Manajemen Internal meliputi layanan umum, layanan organisasi dan tata kelola internal, layanan kehumasan dan protokoler, layanan data dan informasi, pengelolaan keuangan dan kinerja internal, dan layanan perkantoran. IK ini dihitung dengan cara menghitung jumlah target dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan; jumlah realisasi dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan (ditandatangani) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen pada tahun berjalan; serta dokumen hasil layanan dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi yang bukan merupakan bukti capaian IKU lain. Capaian IK ini dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Capaian Indikator Kinerja 19

Sasaran Kegiatan 4 – Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
Indikator Sasaran Kegiatan - Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Jembrana (%)									
Realisasi TW 1				TW 1 2025				Renstra PKPJ 2025 - 2029	
2021	2023	2023	2024	Target	Capaian	% Capaian	% Kenaikan Capaian 2024 - 2025	Target 2025	% Capaian terhadap Target 2025
100	100	Tidak ada IK ini	100	100	100	100	0	100	100

Dari Tabel 14 diketahui bahwa capaian IK Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Jembrana terhadap target triwulan 1 tahun 2025 (100%) telah tercapai sebesar 100% sesuai dengan Surat Pengantar Direktur Politeknik KP Jembrana Nomor B.593/POLTEK.JBR/RC.610/IV/2025 tentang Capaian Kinerja Politeknik KP Jembrana TW I Tahun 2025 (IKU 19) Tanggal 15 April 2025. Pada triwulan 1 tahun 2024, IK ini tercapai 100% sehingga

% kenaikan capaian tahun 2024-2025 sebesar 0%. Pada tahun 2023, IK ini tidak terdapat pada Perjanjian Kinerja Politeknik KP Jembrana. IK ini pun tercapai sebesar 100% di tahun 2021-2022. Sedangkan % capaian terhadap target reuiu renstra 2025 adalah 100%. Selain itu, pagu anggaran IK ini adalah Rp23.650.000 dengan realisasi dan persentase realisasi anggaran sebesar Rp0 dan 0% sehingga menghasilkan efisiensi 100% (Tabel 18). Berikut ini adalah perbandingan capaian IK 19 Politeknik KP Jembrana dengan Politeknik KP lain lingkup Pusdik KP (Tabel 15).

Tabel 15. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja 19 Politeknik KP Jembrana dengan Politeknik KP Lain

Politeknik KP	Target	Realisasi	% Capaian
Politeknik AUP Jakarta	100	100	100.00
Politeknik KP Sidoarjo	100	100	100.00
Politeknik KP Bitung	100	100	100.00
Politeknik KP Sorong	100	100	100.00
Politeknik KP Karawang	100	100	100.00
Politeknik KP Bone	100	100	100.00
Politeknik KP Kupang	100	100	100.00
Politeknik KP Dumai	100	100	100.00
Politeknik KP Pangandaran	100	100	100.00
Politeknik KP Jembrana	100	100	100.00
AK Wakatobi	100	100	100.00

Dari data Tabel 15 dapat dilihat bahwa seluruh Politeknik KP dapat mencapai seluruh targetnya di triwulan 1 tahun 2025. Politeknik KP Jembrana berhasil memperoleh capaian 100% (100% capaian). Faktor yang memengaruhi keberhasilan IK ini adalah pelaksanaan kegiatan masing-masing unit kerja sesuai dengan tugas, pokok dan fungsinya yang dituangkan dalam laporan dan dilaporkan secara berkala. Kegiatan pendukung IK ini adalah penguatan sistem tata kelola melalui digitalisasi administrasi akademik menggunakan aplikasi SIKADEK (sikadek.pkpj.ac.id) dan manajemen keuangan yang

transparan dan efisien. Program workshop dan pelatihan bagi tenaga kependidikan dalam pengelolaan sistem informasi, penyusunan regulasi internal, serta peningkatan kapasitas dalam pengelolaan proyek strategis juga banyak dilakukan baik dengan KPPN Singaraja, Sekretariat Jenderal maupun BPPSDM KP guna memperkuat dukungan manajerial seperti workshop arsiparis, keuangan, perpustakaan, pengawasan internal dan lainnya.

3.3. Akuntabilitas Keuangan

Pagu anggaran Politeknik KP Jembrana berdasarkan DIPA Satker Politeknik KP Jembrana tahun 2025 Nomor SP DIPA-032.12.2.440013/2025 Tanggal 21 Februari 2025 dengan pagu anggaran sebesar Rp16.313.851.000,-. Revisi anggaran dibutuhkan untuk menjaga konsistensi pencapaian target serapan anggaran. Selama TA. 2025 Politeknik KP Jembrana telah melakukan 2 kali revisi dipa anggaran pada triwulan 1 (Tabel 16).

Tabel 16. Revisi DIPA Politeknik KP Jembrana Triwulan 1 Tahun 2025

No	Revisi	Tanggal Revisi (Terbit DIPA)	Indikator Kinerja	Kegiatan/ Output/ Komponen	Jumlah DIPA	Jumlah Anggaran Program/ Kegiatan/ KRO/ RO/ Komponen		Keterangan
						Semula	Menjadi	
1	RKA Awal	2 Desember 2024	Seluruh IK	Seluruh Kegiatan/ Output/ Komponen	16.313.851.000	-	-	Belum ada revisi
2	Revisi I	21 Januari 2025	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Jembrana (Lembaga)	Penjaminan Mutu Satuan Pendidikan (Dukungan Penyelenggaraan Pendidikan Kelautan dan Perikanan)	16.313.851.000	43.700.000	53.680.000	Revisi pergeseran anggaran dalam satu RO dengan Pagu tetap.
3	Revisi II	21 Februari 2025	Seluruh IK	Seluruh Kegiatan/ Output/ Komponen	11.823.516.000	16.313.851.000	11.823.516.000	Revisi Efisiensi Anggaran

Dalam pelaksanaannya, penyerapan anggaran sampai dengan Tanggal 31 Maret 2025 terealisasi sebesar Rp3.115.324.136 atau 24,35 %. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Pagu dan Realisasi Anggaran Politeknik KP Jembrana Triwulan 1 Tahun 2025

Kode	Kegiatan	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Realisasi (%)
DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	3.190.435.000	624.735.290	16.11
2376	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	3.190.435.000	624.735.290	16.11
2376.ABW	Kebijakan Bidang Kemaritiman dan Kelautan	0	0	0
2376.ABW . 001	Kajian Pendidikan Tinggi Kelautan dan Perikanan	0	0	0
PDE	Akreditasi Lembaga	63.235.000	9.170.740	14.50
PDE.541	Akreditasi Lembaga Pendidikan Kelautan dan Perikanan	63.235.000	9.170.740	14.50
PDI	Sertifikasi Profesi dan SDM	0	0	0
PDI.545	Sertifikasi Profesi dan SDM Pendidikan Kelautan dan Perikanan	0	0	0
2376.QDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	0	0	0
2376.QDD. 001	Kelompok Masyarakat Yang Mendapatkan Penerapan Ilmu Pengetahuan Atau Teknologi Pendidikan Tinggi	0	0	0
2376.SAC	Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan	3.127.200.000	615.564.550	16.13
2376.SAC. 001	Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	3.127.200.000	615.564.550	16.13
WA	Program Dukungan Manajemen	8.633.081.000	2.490.588.846	27.93
2378	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	8.633.081.000	2.490.588.846	27.93
2378.EBA. 962	Layanan Umum	0	0	0
2378.EBA. 962 (301)	Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan Pendidikan Kelautan dan Perikanan	0	0	0

Kode	Kegiatan	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Realisasi (%)
2378.EBA.994	Layanan Perkantoran	8.623.799.000	2.490.054.966	27.96
2378.EBA.994 (001)	Gaji dan Tunjangan	7.090.797.000	1.929.248.804	27.21
2378.EBA.994 (002)	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1.533.002.000	560.806.162	30.88
2378.EBD.955 (301)	Pelayanan Manajemen Keuangan	9.282.000	533.880	5.75
Total		11.823.516.000	3.115.324.136	24.35

Berdasarkan data yang diperoleh dari aplikasi e-Monev Bappenas, progres pelaksanaan kegiatan Politeknik KP Jembrana sampai dengan realisasi anggaran triwulan 1 tahun 2025 mencapai 24,35%. Gambar 4 menunjukkan deviasi yang kecil antara persentase realisasi anggaran dan progres pelaksanaan program/kegiatan.



Gambar 4. Realisasi anggaran dan progres pelaksanaan kegiatan Politeknik KP Jembrana

(Sumber: Aplikasi e-Monev Bappenas, 16 April 2025)

Tabel 18. Realisasi Anggaran Riil Masing-Masing Sasaran Kegiatan dan IK Politeknik KP Jemberana

Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja		Target	Capaian	Persentase Capaian (%)	Kegiatan / Output/ Komponen	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Persentase Realisasi (%)	Efisiensi (%)
SK 1 - Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten									
1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Jemberana yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	131	Diukur pada TW IV	-	Kewirausahaan	125.400.000	0	0	0
2	Jumlah lulusan Politeknik KP Jemberana (Orang)	153	Diukur pada TW IV	-	Wisuda dan Diesnatalis	495.000.000	0	0	0
3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Jemberana yang kompeten (Orang)	354	Diukur pada TW II dan IV	-	Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	4.175.363.000	547.059.550	13,10	-13,10

Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja		Target	Capaian	Persentase Capaian (%)	Kegiatan / Output/ Komponen	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Persentase Realisasi (%)	Efisiensi (%)
4	Nilai PNBP satker Politeknik KP Jembrana (Rp. Miliar)	0,454	Diukur pada TW IV	-	Praktek Teaching Factory	1.063.127.000	68.505.000	6,44	-6,44
5	Kerjasama Politeknik KP Jembrana yang disepakati (Kesepakatan)	2	Diukur pada TW IV	-	Penjaminan Mutu Satuan Pendidikan (Dukungan Penyelenggaraan Pendidikan Kelautan dan Perikanan)	128.820.000	9.170.740	7,12	-7,12
6	Persentase lulusan Politeknik KP Jembrana yang bersertifikasi kompetensi (%)	100	Diukur pada TW IV	-	Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten / Sertifikasi Peserta Didik	345.900.000	0	0	0
7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Jembrana (%)	100	Diukur pada TW IV	-	Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten / Pelantikan Peserta Didik Baru	96.410.000	0	0	0
SK 2 - Tersedianya ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pendidikan tinggi kelautan dan perikanan									

Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja		Target	Capaian	Persentase Capaian (%)	Kegiatan / Output/ Komponen	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Persentase Realisasi (%)	Efisiensi (%)
8	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Jembrana (Paket)	3	Diukur pada TW IV	-	Penelitian Terapan KP	40.000.000	0	0	0
9	Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Jembrana (kelompok)	1	Diukur pada TW IV	-	Pengabdian kepada Masyarakat	20.000.000	0	0	0
SK 3 - Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
10	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Jembrana (Lembaga)	1	1	Diukur pada TW IV	Penjaminan Mutu Satuan Pendidikan (Fasilitasi Penjaminan Mutu Satuan Pendidikan KP)	53.680.000	0	0	0
11	Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik KP Jembrana yang tersertifikasi (Orang)	35	1	Diukur pada TW IV	Sertifikasi Profesi dan Kompetensi	105.000.000	0	0	0

Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja		Target	Capaian	Persentase Capaian (%)	Kegiatan / Output/ Komponen	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Persentase Realisasi (%)	Efisiensi (%)
SK 4 - Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
12	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Jembrana (%)	85	85	100	Layanan Manajemen Keuangan (SPIP dan Manajemen Resiko)	5.000.000	0	0	100
13	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Jembrana (Nilai)	81	1	Diukur pada TW IV	Layanan Umum (Pengelolaan Administrasi Kepegawaian)	13.789.000	0	0	0
14	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Jembrana (Indeks)	84	1	Diukur pada TW IV	Layanan Umum (Pengelolaan Administrasi Kepegawaian)	13.789.000	0	0	0
15	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Jembrana (%)	80	100	120	Layanan Manajemen Keuangan (Pelaporan Keuangan)	23.350.000	533.880	2.29	117.71

Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja		Target	Capaian	Persentase Capaian (%)	Kegiatan / Output/ Komponen	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Persentase Realisasi (%)	Efisiensi (%)
16	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Jembrana (%)	80	1	Diukur pada TW IV	Layanan Umum (Penatausahaan BMN)	18.062.000	0	0	0
17	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Jembrana (Nilai)	92	1	Diukur pada TW IV	Layanan Umum (Pelayanan Rumah Tangga)	6.360.000	0	0	0
18	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Jembrana (Nilai)	71,5	1	Diukur pada TW IV	Layanan Perkantoran	9.561.151.000	2.490.054.966	26,04	-26,04
19	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup	100	100	100	Layanan Manajemen Keuangan (Pengelolaan Keuangan)	23.650.000	0	0	100

Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja		Target	Capaian	Persentase Capaian (%)	Kegiatan / Output/ Komponen	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Persentase Realisasi (%)	Efisiensi (%)
	Politeknik KP Jembrana (%)								

Berdasarkan rencana aksi triwulan 1 tahun 2025, masing-masing sasaran strategis dan Indikator Kinerja (IK) didukung oleh pendanaan dalam RKAKL tahun 2025. Realisasi anggaran pada triwulan 1 tahun 2025 sebesar Rp3.115.324.136 atau 24,35%. Rincian realisasi anggaran masing-masing sasaran dan IK Politeknik KP Jembrana disajikan pada Tabel 18.

3.4. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya Politeknik KP Jembrana

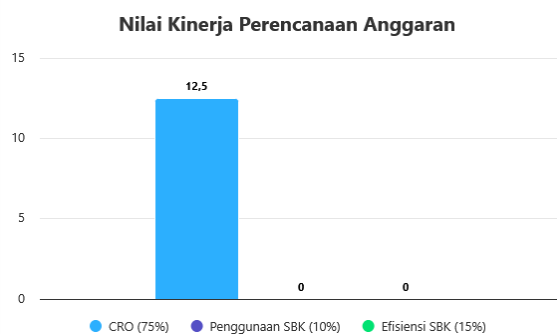
Politeknik KP Jembrana sebagai organisasi sektor publik dituntut untuk memperhatikan *value for money* dalam menjalankan aktivitasnya. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggung-jawaban mengenai pelaksanaan yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif dalam arti mencapai tujuan dan sasaran (*maximizing benefits and minimizing costs*), serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran.

Sumber daya ekonomi tidak hanya berupa sumber daya alam, tetapi juga sumber daya manusia, modal, serta wirausaha (*entrepreneur*). Alokasi sumber daya ekonomi berarti penentuan banyaknya jumlah sumber daya alam, sumber daya manusia, modal dan wirausaha yang dibutuhkan untuk menghasilkan barang dan jasa. Manfaat mengetahui alokasi sumber daya ekonomi adalah menjadi bahan pertimbangan manusia dalam melakukan perencanaan kebijakan ekonomi terutama terkait penggunaan sumber daya alam. Modal berupa anggaran berfungsi sebagai alat perencanaan untuk mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, disamping itu anggaran dipergunakan juga sebagai alat perencanaan untuk mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, disamping itu anggaran dipergunakan juga sebagai alat pengendalian untuk mengindikasikan alokasi sumber dana publik yang disetujui legislatif untuk dibelanjakan. Hasil perhitungan efisiensi anggaran Politeknik KP Jembrana sebagaimana dalam Tabel 19.

Tabel 19. – Perhitungan Efisiensi Anggaran Politeknik KP Jembrana Triwulan 1 Tahun 2025

Unit Kerja	Jumlah IKU	NPSS (%)	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	% Efisiensi Realisasi Anggaran
Politeknik KP Jembrana	19	107,50	11.823.516.000	3.115.324.136	24,35	0

Berdasarkan hasil perhitungan nilai kinerja perencanaan anggaran pada aplikasi SMART DJA per tanggal 16 April 2025, Politeknik KP Jembrana memperoleh nilai 12,5. Komponen yang digunakan dalam pengukuran nilai kinerja anggaran ini diantaranya CRO (75%), penggunaan SBK (10%), dan Efesiensi SBK (15%), hasil ini merupakan Nilai Kinerja yang baru dihitung berdasarkan Aspek Efektivitas (Capaian RO) sambil menunggu penyelesaian Pemetaan SBK untuk menilai Efisiensi.



Gambar 5. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Jembrana

(Sumber: Aplikasi SMART DJA 16 April 2025)

Terdapat 4 (empat) alur tahapan untuk mencapai efisiensi anggaran pada Politeknik KP Jembrana yaitu:

1. Perencanaan, efisiensi anggaran dilakukan Politeknik KP Jembrana dalam beberapa dimensi, yaitu:
 - a. Dimensi efisiensi pertama mengutamakan manfaat. Oleh karena itu dibuat inisiatif strategis berupa indikator outcome dan pengawalannya.
 - b. Dimensi efisiensi kedua menetapkan prioritas kegiatan. Pada triwulan 1 tahun 2025, Politeknik KP Jembrana telah menetapkan kegiatan prioritas yang pengawalannya dilakukan secara rutin (*weekly report*) dan berkala (pembahasan bulanan) untuk mendapatkan rekomendasi memadai.
 - c. Dimensi efisiensi ketiga berupa penyederhanaan nomenklatur lingkup organisasi. BPPSDM KP yang merupakan gabungan 2 (dua) eselon I yang tentunya berdampak pada satker di bawahnya termasuk Politeknik KP Jembrana dalam hal pengurangan jumlah satker, penyederhanaan nomenklatur, penguatan tugas dan fungsi, serta berpengaruh nyata pada pemangkasan jumlah kegiatan dengan tujuan penghematan atas uang yang banyak beredar mengikuti jumlah dan fungsi.
 - d. Dimensi efisiensi keempat berupa pemangkasan alokasi anggaran perjalanan dinas dan pertemuan. dialihkan kepada kegiatan yang langsung dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dalam hal ini dukungan untuk prioritas nasional/KKP dalam rangka peningkatan produksi budidaya. Dukungan Politeknik KP Jembrana dalam pencapaian upaya dimaksud dengan melakukan reviu penganggaran secara berjenjang yang melibatkan stakeholder meliputi reviu anggaran tingkat Politeknik KP Jembrana.
2. Pelaksanaan, strategi pelaksanaan kegiatan untuk efisiensi terutama dalam hal perjalanan dinas/paket meeting, sehingga volume capaian dapat melebihi target atau dipergunakan untuk output baru. Implementasi efisiensi ini diantaranya berupa:

- a. Melaksanakan sinergitas pelaksanaan kegiatan antar satker dan pusat dalam satu rangkaian kegiatan;
- b. Melaksanakan pengumpulan data riset bekerja sama dengan penyuluh perikanan dan instansi terkait lainnya;
- c. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan berbasis daring;
- d. Melaksanakan koordinasi, sosialisasi, supervisi, dan evaluasi dilaksanakan secara daring dan *blended* (tatap muka dan daring);
- e. Melaksanakan sosialisasi dan pembinaan dilaksanakan secara digitalisasi melalui *video conference* dan *live streaming*; dan
- f. Melaksanakan kegiatan sesuai Perjanjian Kinerja dengan pimpinan berbasis *logical framework* dan SKP.

3. Pelaporan, Pemantauan dan Evaluasi

- a. Melaksanakan pengawalan pengelolaan anggaran agar tepat penggunaan dan sesuai aturan perundangundangan secara rutin dan berkala. Efisiensi pemantauan secara rutin dan berkala melalui aplikasi dan digitalisasi mempercepat dan mempermudah memperoleh informasi dan hasil pengukuran sehingga pimpinan mendapatkan gambaran kondisi pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan anggaran dan segera memberikan rekomendasi kebijakan bila diperlukan. Aplikasi yang dimanfaatkan untuk pengukuran kinerja yaitu SMART DJA Bappenas, OM SPAN DJPB Kemenkeu, E-Monev Bappenas, Kinerjaku KKP, E-Pegawai KKP, serta Dashboard dan *Weekly Report* Politeknik KP Jembrana;
- b. Melaksanakan evaluasi dan pembahasan teknis dan manajerial program dan kegiatan Politeknik KP Jembrana dalam bentuk pertemuan daring secara rutin dan berkala;
- c. Membayarkan Tunjangan Kinerja Pegawai sebagai bentuk insentif atas kinerja/kontribusi yang diberikan pada organisasi,

dibayarkan berdasarkan capaian kinerja dan progress kerja disamping presensi kehadiran.

4. Penyesuaian

Pelaksanaan revisi indikator, target/volume kinerja dan anggaran dilakukan bila dari hasil revidi diperlukan perubahan, penambahan, dan pergeseran bila diperlukan dalam pencapaian tujuan organisasi. Politeknik KP Jembrana melakukan beberapa penyesuaian diantaranya melakukan proses identifikasi dan revisi 1) mendukung program prioritas nasional dalam rangka peningkatan produksi budidaya, 2) belanja pegawai kepada unit eselon III lainnya akibat pergeseran pegawai, 3) pergeseran output belanja untuk kebutuhan pembangunan nasional.

3.5. Realisasi Anggaran per Jenis Belanja dan Sasaran Kegiatan

Pagu dan realisasi anggaran per jenis belanja pada triwulan 1 tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 20.

Tabel 20. Pagu dan Realisasi Anggaran per Jenis Belanja Politeknik KP Jembrana Triwulan 1 Tahun 2025

Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Pagu Blokir (Rp)	Pagu Efektif (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Belanja Pegawai	7,090,797,000	0	7,090,797,000	1.929.248.804	27.21
Belanja Barang	9,223,054,000	4.490.335.000	4.732.719.000	1.186.075.332	25
Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total	16,313,851,000	4.490.335.000	11.823.516.000	3.115.324.136	24.35

Realisasi anggaran per Sasaran Kegiatan (SK) pada triwulan 1 tahun 2025 di Politeknik KP Jembrana dapat dilihat pada Tabel 21.

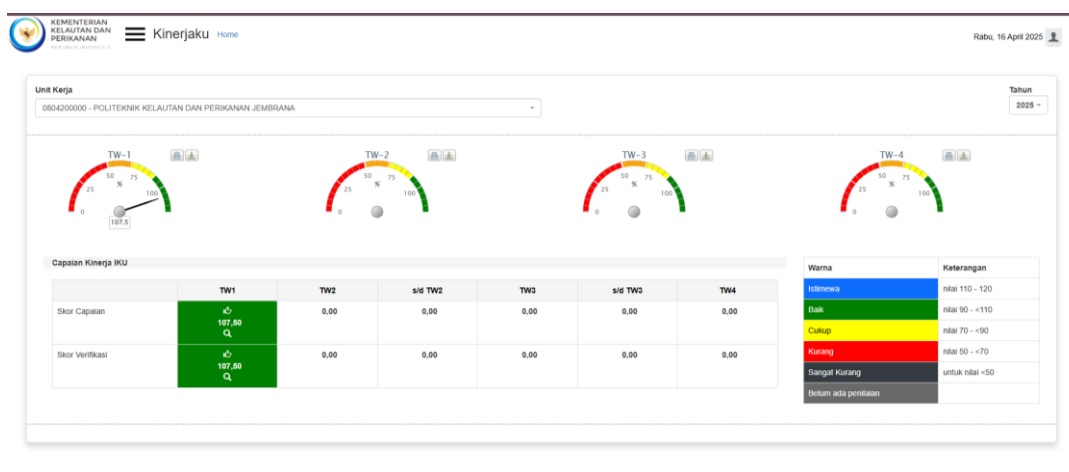
Tabel 21. Pagu dan Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan Politeknik KP Jembrana Triwulan 1 Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Kebijakan Bidang Kemaritiman dan Kelautan	0	0	0
2	Akreditasi Lembaga	63.235.000	9.170.740	14.50
3	Sertifikasi Profesi dan SDM	0	0	0
4	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	0	0	0
5	Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan	3.127.200.000	615.564.550	16.13
6	Layanan Dukungan Manajemen Internal	8.633.081.000	2.490.588.846	27.93
7	Layanan Manajemen Kinerja Internal	9.282.000	533.880	5.75
	Total	11.823.516.000	3.115.324.136	24.35

4. PENUTUP

4.1. Capaian Kinerja Indikator Kinerja

Politeknik Kelautan dan Perikanan Jember memiliki tanggungjawab untuk mewujudkan 4 Sasaran Kegiatan dan 19 Indikator Kinerja Kegiatan di triwulan 1 tahun 2025. Pengukuran capaian kinerja Politeknik KP Jember Tahun Anggaran 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indicator*) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *logical framework* dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu pada <http://kinerja.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran tersebut diperoleh data capaian kinerja Politeknik KP Jember sebesar 107,50% yang berasal dari capaian kinerja masing-masing perspektif seperti pada Gambar 6.



Gambar 6. Dashboard Kinerjaku Politeknik KP Jember

Selama triwulan 1 tahun 2025, dari 19 IK, 3 IK yang diukur di Politeknik KP Jember berstatus hijau dan biru. Rincian target dan realiasi sebagai berikut (Tabel 22).

Tabel 22. Target Capaian Kinerja Politeknik KP Jembrana Triwulan 1 Tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Satuan Output / Komponen	Target Tahunan	Target TW 1	Capaian TW 1	%
1.	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Jembrana yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	Orang	131	-	Diukur pada TW IV	-
2.	Jumlah lulusan Politeknik KP Jembrana (Orang)	Orang	153	-	Diukur pada TW IV	-
3.	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Jembrana yang kompeten (Orang)	Orang	354	-	Diukur pada TW II dan IV	-
4.	Nilai PNBP satker Politeknik KP Jembrana (Rp. Miliar)	Rp. Miliar	0,454	-	Diukur pada TW IV	-
5.	Kerjasama Politeknik KP Jembrana yang disepakati (Kesepakatan)	Kesepakatan	2	-	Diukur pada TW IV	-
6.	Persentase lulusan Politeknik KP Jembrana yang bersertifikasi kompetensi (%)	%	100	-	Diukur pada TW IV	-
7.	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Jembrana (%)	%	100	-	Diukur pada TW IV	-
8.	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Jembrana (Paket)	Paket	3	-	Diukur pada TW IV	-
9.	Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Jembrana (kelompok)	Kelompok	1	-	Diukur pada TW IV	-
10.	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Jembrana (Lembaga)	Lembaga	1	-	Diukur pada TW IV	-
11.	Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik	Orang	35	-	Diukur pada TW IV	-

No	Indikator Kinerja	Satuan Output / Komponen	Target Tahunan	Target TW 1	Capaian TW 1	%
	KP Jembrana yang tersertifikasi (Orang)					
12.	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja KP Politeknik KP Jembrana (%)	%	85	85	85	100
13.	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Jembrana (Nilai)	Nilai	81	-	Diukur pada TW IV	-
14.	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Jembrana (Indeks)	Indeks	84	-	Diukur pada TW II dan IV	-
15.	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Jembrana (%)	%	80	80	100	120
16.	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Jembrana (%)	%	80	-	Diukur pada TW IV	-
17.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Jembrana (Nilai)	Nilai	92	-	Diukur pada TW II dan IV	-
18.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Jembrana (Nilai)	Nilai	71,5	-	Diukur pada TW IV	-
19.	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Jembrana (%)	%	100	24,2	24,2	100

4.2. Permasalahan dan Rekomendasi

Secara umum kinerja Politeknik KP Jembrana di triwulan 1 tahun 2025 cukup baik. Namun demikian, dalam rangka peningkatan kinerja perlu dilakukan pengawalan yang baik terhadap capaian IK dengan target setiap triwulannya guna memastikan bahwa capaian akhir tahun

dapat direalisasikan sesuai target yang telah ditetapkan di Politeknik KP Jembrana.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja triwulan 1 tahun 2025 ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan baik kepada pimpinan maupun seluruh pihak yang terkait dengan tugas dan fungsi Politeknik KP Jembrana sehingga dapat memberikan umpan balik guna peningkatan kinerja pada periode berikutnya dalam rangka lebih memberikan manfaat kepada masyarakat maupun kepada berbagai pihak yang berkepentingan.

LAMPIRAN

Lampiran 1:
Perjanjian Kinerja (PK) 2025



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id SUREL brsdrm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
POLITEKNIK KP JEMBRANA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Ilham**

Jabatan : Direktur Politeknik KP Jembrana

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Alan Frendy Koropitan**

Jabatan : Plt.Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 30 Januari 2025

Pihak Kedua
Plt. Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan

Alan Frendy Koropitan

Pihak Pertama
Direktur Politeknik KP Jembrana

Ilham

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
POLITEKNIK KP JEMBRANA

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Jembrana yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	131
		2	Jumlah lulusan Politeknik KP Jembrana (Orang)	153
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Jembrana yang kompeten (Orang)	354
		4	Nilai PNBP satker Politeknik KP Jembrana (Rp. Miliar)	0,454
		5	Kerjasama Politeknik KP Jembrana yang disepakati (Kesepakatan)	2
		6	Persentase lulusan Politeknik KP Jembrana yang bersertifikasi kompetensi (%)	100
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Jembrana (%)	100
2	Tersedianya ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pendidikan tinggi kelautan dan perikanan	8	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Jembrana (Paket)	3
		9	Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Jembrana (kelompok)	1
3	Terselenggaranya tata kelola pendidikan kelautan dan perikanan	10	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Jembrana (Lembaga)	1
		11	Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik KP Jembrana yang tersertifikasi (Orang)	35
4	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	12	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Jembrana (%)	85
		13	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Jembrana (Nilai)	81
		14	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Jembrana (Indeks)	84
		15	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Jembrana (%)	80
		16	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Jembrana (%)	80
		17	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Jembrana (Nilai)	92

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
		18	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Jembrana (Nilai)	71,5
		19	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Jembrana (%)	100

Data Anggaran

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	6.648.700.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	9.665.151.000
Total Anggaran Politeknik KP Jembrana Tahun 2025		16.313.851.000

Jakarta, 30 Januari 2025

Pihak Kedua
Plt. Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan

Alan Frendy Koropitan

Pihak Pertama
Direktur Politeknik KP Jembrana

Ilham

Lampiran 2:
SK Tim Tata Kelola Kinerja
Politeknik KP Jembrana Triwulan 1
Tahun 2025



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER
DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA
DESA PENGEMBANGAN KECAMATAN NEGARA KABUPATEN JEMBRANA 82218
TELEPON (0365) 4503980, FAXMILE (0365) 4503980
LAMAM www.kkp.go.id

SURAT TUGAS
NOMOR B.35/POLTEK.JBR/KP.440/I/2025

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di lingkungan Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana, perlu membentuk tim teknis tata kelola kinerja di lingkungan Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menugaskan Tim Teknis Tata Kelola Kinerja di Lingkungan Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana dalam melakukan pengelolaan kinerja lingkup Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana.
- Dasar** :
- 1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
 - 2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
 - 3. Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 111), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 2);
 - 4. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 203);
 - 5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi dan Implementasi SAKIP;
 - 6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
 - 7. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 68/PERMEN-KP/2017 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 190);
 - 8. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 57/PERMEN-KP/2020 Perubahan atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 17/PERMEN-KP/2020 Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024; dan
 - 9. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 91/PERMEN-KP/2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana.

Memberi Tugas

Kepada : Tim Teknis Tata Kelola Kinerja di Lingkungan Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana Tahun 2025 sebagaimana tersebut dalam lampiran surat Perintah berikut ini.

Untuk

1. Melakukan Tata Kelola Kinerja di Lingkungan Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana Tahun 2025;
2. Dalam melaksanakan tugasnya, Tim Teknis Tata Kelola Kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana dapat melibatkan narasumber/ pakar/ praktisi/ tenaga ahli/ konsultan untuk memperkaya informasi dan teknologi aplikasi sesuai dengan kebutuhan;
3. Tim Teknis Tata Kelola Kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana bertanggung jawab dan menyampaikan laporan kepada Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana;
4. Segala biaya dalam melaksanakan tugas ini akan dibebankan pada DIPA Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana Tahun Anggaran 2025;
5. Apabila dalam tahun berjalan terjadi perubahan atau kekeliruan dalam penetapan surat tugas ini, maka akan dilakukan perbaikan sesuai dengan aturan yang berlaku;
6. Surat Perintah ini berlaku mulai sejak ditandatangani sampai dengan 31 Desember 2025.

Direktur Politeknik Kelautan dan
Perikanan Jembrana,



Ilham

Lampiran 1 Surat Tugas
Nomor : B.35/POLTEK.JBR/KP.440/I/2025
Tanggal : 6 Januari 2024

**Tim Teknis Tata Kelola Kinerja
Di Lingkungan Politeknik Kelautan dan Perikanan Jember Tahun 2025**

- A. Pembina
Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan Jemberana.
- B. Pengarah
Wakil Direktur II Politeknik Kelautan dan Perikanan Jemberana.
- C. Penanggung Jawab Tata Kelola Kinerja Bagian Umum
Kepala Sub Bagian Umum
- D. Penanggung Jawab Tata Kelola Kinerja Bagian Akademik
Kepala Unit Bagian Akademik dan Administrasi Ketarunaan
- E. Penanggung Jawab Tata Kelola Kinerja Program Studi
Ketua Program Studi PTK, PHL dan BDI
- F. Penanggung Jawab Tata Kelola Kinerja Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
- G. Penanggung Jawab Tata Kelola Kinerja Pusat Pembinaan Karakter
Kepala Pusat Pembinaan Karakter
- H. Tim Pelaksanan Kesekretariatan

No.	Nama/ Jabatan	Kedudukan dalam Tim
1.	Dr. Mohsan Abrori, S.Pi., M.Si/ Wakil Direktur 2	Ketua
2.	Rostam Alfandi S.H/ Kepala Sub Bagian Umum	Sekretaris
Sub-Tim-Perencanaan Kinerja		
1.	I.G.K Bela Laskar T, S.T./ Perencana Ahli Pertama	Koordinator
2.	Muth Mainnah, M.Si. / Dosen Lektor	Anggota
3.	Abu Khoir, A.Md./ Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda	
4.	Iya Purnama Sari, S.Pi., M.Si/ Dosen Asisten Ahli	Anggota
5.	Suratna, S.Sos., M.A.P/ Dosen Asisten Ahli	Anggota
6.	Nurdiansyah, S.H. / Penata Layanan Operasional	Anggota
Sub-Tim Pengukuran, Pelaporan Kinerja, dan Evaluasi		
1.	Ahmad Azwar, S.Pi/ Pengelola Kepegawaian	Koordinator
2.	Resti Nurmala Dewi, S.T., M.Eng./ Dosen Asisten Ahli	Anggota
3.	Iya Purnama Sari, S.Pi., M.Si. / Dosen Asisten Ahli	Anggota
4.	Muth Mainnah, M.Si. / Dosen Lektor	Anggota
5.	Nurdiansyah, S.H. / Penata Layanan Operasional	Anggota
6.	Vanesia Aurora, S.IIP. / Pustakawan Ahli Pertama	Anggota

No.	Nama/ Jabatan	Kedudukan dalam Tim
Sub-Tim Verifikasi Kinerja		
1.	Rostam Alfandi S.H/ Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda	Koordinator
2.	Ahmad Azwar, S.Pi/ Pengelola Kepegawaian	Anggota
3.	Abu Khoir, A.Md./ Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda	Anggota
4.	Iya Purnama Sari, S.Pi., M.Si/ Dosen Asisten Ahli	Anggota
5.	Resti Nurmala Dewi, S.T., M.Eng/ Dosen Asisten Ahli	Anggota
6.	Muth Mainnah, M.Si. / Dosen Lektor	Anggota
7.	Vanesia Aurora, S.IIP. / Pustakawan Ahli Pertama	Anggota

Lampiran 2 Surat Tugas
Nomor : B.35/POLTEK.JBR/KP.440/I/2025
Tanggal : 6 Januari 2024

**Uraian Tugas Tim Teknis Tata Kelola Kinerja
Di Lingkungan Politeknik Kelautan dan Perikanan Jember Tahun 2025**

A. Pengarah

Memberikan arahan dan bimbingan kepada Penanggung Jawab dan Pelaksana dalam perumusan kebijakan dan pengambilan langkah-langkah strategis dalam rangka pelaksanaan tata kelola kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Jember.

B. Penanggung Jawab

Bertanggung jawab terhadap tata kelola kinerja lingkup Politeknik Kelautan dan Perikanan Jember.

C. Pelaksana

1. Ketua

Melaksanakan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja dan verifikasi kinerja di lingkungan Politeknik Kelautan dan Perikanan Jember.

2. Sekretaris

Memberikan dukungan teknis dan administratif kepada Tim Teknis Tata Kelola Kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Jember.

3. Manajer Kinerja

Mengkoordinasikan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja, dan verifikasi kinerja di lingkungan unit kerja yang bersangkutan untuk memastikan pengelolaan kinerja berjalan sesuai ketentuan.

4. Sub-Tim

a. Koordinator Sub-Tim

Menyelenggarakan koordinasi, sinkronisasi, dan pengendalian kegiatan Sub-Tim serta melaporkan hasil kepada Ketua Tim Pelaksana Kesekretariatan

1) Sub-Tim Perencanaan Kinerja

a) Memastikan bahwa:

(1) Dokumen Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT)/ Rencana Kerja telah tersusun dan memuat:

- (a) Visi, misi, dan program;
- (b) Tujuan yang berorientasi hasil, indikator kinerja tujuan, dan target;
- (c) Sasaran yang berorientasi hasil, indikator kinerja sasaran, dan target tahunan; dan
- (d) Indikator Kinerja Utama (IKU).

(2) Indikator Kinerja

(a) Perjanjian Kinerja (PK)

- i Tersusun dan selaras dengan dokumen Renstra dan PK atasannya;

- ii Memuat target kinerja yang digunakan untuk mengukur keberhasilan; dan
 - iii Dilengkapi dengan matrik cascading untuk pedoman penyusunan PK level dibawahnya.
- (b) Rincian target IKU secara bulanan/ triwulanan/semesteran/tahunan yang memuat metode perhitungan masing-masing IKU;
- (c) Matriks *cascading* kinerja organisasi level 3;
- (d) Inisiatif strategi/rencana aksi atas PK.
- b) Memastikan bahwa rencana aksi atas kinerja telah tersusun dan dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan;
- c) Memastikan seluruh sasaran strategi, indikator kinerja, target, dan rencana aksi diinput kedalam sistem aplikasi pengelolaan kinerja; dan
- d) Mengkoordinasikan penyusunan dokumen perencanaan kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing.
- b. Sub-Tim Pengukuran Kinerja
 - 1) Menyusun pedoman / mekanisme pengumpulan dan pengukuran data kinerja;
 - 2) Melaksanakan pengukuran capaian IKU dan rencana aksi secara berjenjang dan berkala (bulanan/triwulan/semesteran/tahunan);
 - 3) Memastikan seluruh hasil pengukuran capaian IKU dan rencana aksi diinput kedalam sistem aplikasi pengelolaan kinerja; dan
 - 4) Mengkoordinasikan proses pengukuran kinerja secara berjenjang pada unit organisasi.
- c. Sub-Tim Pelaporan Kinerja
 - 1) Mengkoordinasikan penyusunan Laporan Kinerja (LKj) secara berkala triwulanan/tahunan);
 - 2) Memastikan bahwa format dan substansi LKj telah disusun berdasarkan ketentuan yang berlaku;
 - 3) Memastikan LKj yang disusun telah dilengkapi dengan bukti/data pendukung yang cukup dan memenuhi unsur keterandalan;
 - 4) Memastikan LKj yang disusun disampaikan tepat waktu dan di unggah ke dalam website resmi; dan
 - 5) Mengkoordinasikan proses pelaporan kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing.
- d. Sub-Tim Evaluasi Kinerja
 - 1) Melakukan evaluasi dan analisa atas hasil pengukuran dan pelaporan kinerja;
 - 2) Menyusun laporan hasil evaluasi program yang dilengkapi dengan rekomendasi dan alternatif perbaikan untuk perencanaan, pengendalian, dan peningkatan kinerja selanjutnya;
 - 3) Melakukan evaluasi proses pengelolaan kinerja secara keseluruhan pada unit kerja di masing-masing sesuai ketentuan;
 - 4) Menyampaikan hasil evaluasi kepada pihak yang berkepentingan; dan

- 5) Mengkoordinasikan proses evaluasi kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing.

e. Sub-Tim Verifikasi Kinerja

- 1) Melakukan verifikasi data, informasi, dan dokumen hasil perencanaan kinerja;
- 2) Melakukan verifikasi data, informasi, dan dokumen hasil pengukuran kinerja;
- 3) Melakukan verifikasi data, informasi, dan dokumen hasil pelaporan kinerja;
- 4) Memastikan seluruh softcopy data, informasi, dan dokumen hasil perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja serta dokumen lainnya yang diperlukan disampaikan pada sistem dokumentasi online; dan
- 5) Mengkoordinasikan proses verifikasi kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing.

Direktur Politeknik Kelautan dan
Perikanan Jemberana,



Ilham

Lampiran 3 Surat Perintah
Nomor : B.35/POLTEK.JBR/KP.440/I/2025
Tanggal : 6 Januari 2024

**TIMELINE TIM TEKNIS TATA KELOLA KINERJA DI LINGKUNGAN
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA**

[illegible]

[illegible]

[illegible]

Tim Teknis Tata Kelola Kinerja PKPJ	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
rekomendasi dan alternatif perbaikan untuk perencanaan, pengendalian, dan peningkatan kinerja selanjutnya												
3. melakukan evaluasi proses pengelolaan kinerja secara keseluruhan (SAKIP) pada unit kerja sesuai ketentuan yang berlaku												
4. menyampaikan hasil evaluasi kepada pihak yang berkepentingan												
5. mengkoordinasikan proses evaluasi kinerja secara berjenjang pada unit organisasi												
Sub-Tim Verifikasi Kinerja												
1. melakukan verifikasi data, informasi, dan dokumen hasil perencanaan kinerja												
2. melakukan verifikasi data, informasi, dan dokumen hasil pengukuran kinerja												
3. melakukan verifikasi data, informasi, dan dokumen hasil pelaporan kinerja												

Tim Teknis Tata Kelola Kinerja PKPJ	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
4. memastikan seluruh data <i>softcopy</i> data, informasi dan dokumen hasil perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja serta dokumen lainnya yang diperlukan disampaikan pada sistem dokumentasi online												
5. mengkoordinasikan proses verifikasi kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing												



Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan Jemberana,

Ilham

Lampiran 3:
Data Dukung Kinerja Politeknik
KP Jembrana Triwulan 1 Tahun
2025

**DATA DUKUNG CAPAIAN KINERJA
POLITEKNIK KP JEMBRANA
TRIWULAN 1 TAHUN 2025**

[**https://bit.ly/3YAName**](https://bit.ly/3YAName)